



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA  
SISWA SMA NEGERI 1 WELAHAN KABUPATEN JEPARA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Alim Muidah**

**7101406046**

**Pendidikan Administrasi Perkantoran**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Palupiningdyah, M.Si  
NIP. 1952 0804 1980 03 2 001

Drs. S. Martono, M.Si  
NIP. 1966 0308 1899 01 1 001

PERPUSTAKAAN  
UNNES  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Partono Thomas, M.Si  
NIP. 1952 1219 1982 03 1 002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2011

Penguji Skripsi

RR. Endang Sutrasmawati, SE. SH. MM  
NIP 1967 0418 2000 12 2 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Palupiningdyah, M.Si  
NIP. 1952 0804 1980 03 2 001

Drs. S. Martono, M.Si  
NIP. 1966 0308 1899 01 1 001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si  
NIP. 1966 0308 1899 01 1 001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Januari 2011

ALIM MUIDAH  
NIM. 7101406046



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh” (Q.s Al Insiroh: 6).*

*“Berdoa dan berusaha adalah kunci kesuksesan, usaha tanpa doa kurang berkah, dan doa tanpa usaha sia-sia” (Penulis).*

*“ Hanya orang yang pernah mencoba, berani memulai, dan rajin belajar untuk memperoleh suatu keberhasilan. Kegagalan merupakan awal dari keberhasilan” (Penulis).*

### Persembahan :

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Sukilan dan Ibu Siti Fatimah) yang selalu mendoakan dan menyayangiku.
2. Saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu memberi dukungan kepadaku.
3. Almamaterku.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata I (satu) gelar Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi.
3. Dr. Partono Thomas, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Dra. Palupiningdyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Drs. S. Martono, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.

6. RR. Endang Sutrasrawati, SE. SH. MM selaku Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
7. Edi Prayitno, S.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Welahan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Winarsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi yang telah membantu dalam penelitian.
9. Seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan yang telah membantu sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
10. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan teman-teman di kos Wisma Anjani dan semua teman Pendidikan AP 2006
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 10 Januari 2011

Penulis

## SARI

**Alim Muidah.** 2011. *"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara"*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Palupiningdyah, M.Si. Pembimbing II. Drs. S. Martono, M.Si

### **Kata Kunci : Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi**

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Pada bidang Ekonomi Prestasi belajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara?

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara yang nilai ekonominya kurang dari KKM yaitu berjumlah 77 siswa. Karena subyek penelitian kurang dari 100, maka peneliti menggunakan penelitian sensus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik analisis faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 (lima belas) faktor prestasi belajar yang terbentuk, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: (1) faktor lingkungan keluarga, (2) faktor penguasaan materi, (3) faktor suasana kelas, (4) faktor sumber belajar, (5) faktor keaktifan siswa, (6) faktor minat belajar, (7) faktor lingkungan sekolah, (8) faktor fisiologis siswa, (9) faktor metode belajar, (10) faktor lingkungan masyarakat, (11) faktor kedisiplinan guru, (12) faktor metode mengajar guru, (13) faktor kesiapan siswa, (14) faktor fasilitas belajar, dan (15) faktor kurikulum. Faktor yang memberi kontribusi paling besar adalah faktor lingkungan keluarga yaitu sebesar 17,21%, kontribusi terkecil diberikan oleh faktor kemampuan siswa yaitu sebesar 2,35% dari keseluruhan kontribusi yang diberikan oleh seluruh faktor yang besarnya 74,55%.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Hendaknya orang tua memberikan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan fasilitas dan sarana prasarana belajar yang lengkap, (2) Hendaknya menciptakan kondisi tempat tinggal yang nyaman dan tenang dengan cara menjaga keharmonisan hubungan antar keluarga agar siswa tidak terganggu dalam belajarnya, (3) Hendaknya meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang jelas dan kurang paham.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	0
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN KELULUSAN.....	ii
PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PRAKATA .....	v
SARI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
2.1. Konsep Belajar.....	11
2.1.1.Pengertian belajar.....	11
2.1.2.Ciri-ciri belajar.....	12
2.1.3.Unsur-unsur belajar.....	13

2.1.4.Prinsip-prinsip belajar .....	14
2.1.5.Teori-teori belajar .....	15
2.2. Prestasi Belajar.....	18
2.2.1. Pengertian prestasi belajar.....	18
2.2.2. Pengertian kriteria ketuntasan minimal (KKM).....	20
2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	22
2.3. Pembelajaran Ekonomi.....	43
2.4. Kerangka Berpikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1. Populasi.....	46
3.2. Variabel Penelitian.....	46
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	49
3.3.1. Angket atau kuesioner .....	49
3.3.2. Dokumentasi .....	50
3.3.3. Observasi .....	50
3.4. Metode Analisis Data.....	51
3.4.1. Keiser Mayer Olkin (KMO).....	52
3.4.2. Communality.....	53
3.4.3. Eigenvalue.....	53
3.4.4. Correlation matrix.....	53
3.4.5. Faktor loading.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	54

4.1.1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara...	54
4.1.2. Analisis Data.....	56
4.1.3. Deskriptif Persentatif.....	81
4.2. Pembahasan .....	82
BAB V PENUTUP.....	98
5.1. Simpulan .....	98
5.2. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian semester 1 kelas XI IPS.....	7
2. Rekapitulasi hasil nilai ujian semester 1 kelas XI IPS.....	7
3. Populasi penelitian .....	46
4. Sarana dan prasarana .....	55
5. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Welahan.....	55
6. Jumlah guru dan karyawan.....	56
7. Hasil analisis faktor.....	60
8. Suasana rumah .....	61
9. Motivasi orang tua .....	62
10. Kondisi tempat tinggal .....	62
11. Minat membaca buku.....	63
12. Keinginan menguasai materi .....	63
13. Kesulitan mengerjakan tugas.....	64
14. Kehadiran .....	65
15. Suasana kelas .....	65
16. Frekuensi keterlambatan masuk.....	66
17. Kelengkapan buku literatur.....	66
18. Kepemilikan LKS.....	67
19. Jumlah buku wajib.....	67
20. Keaktifan bertanya .....	68
21. Nilai pelajaran.....	68

22.	Frekuensi belajar setiap hari.....	69
23.	Usaha memahami materi.....	70
24.	Perhatian terhadap materi.....	70
25.	Waktu belajar.....	71
26.	Jam pelajaran.....	71
27.	Sarana dan prasarana belajar .....	72
28.	Waktu istirahat.....	72
29.	Kondisi kesehatan.....	73
30.	Frekuensi pemberian tugas .....	74
31.	Variasi dalam belajar .....	74
32.	Keadaan lingkungan masyarakat .....	75
33.	Kehadiran guru.....	75
34.	Cara mengajar guru .....	76
35.	Metode penyampaian guru .....	77
36.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas.....	77
37.	Cara mengerjakan tugas .....	78
38.	Fasilitas belajar .....	79
39.	Komposisi materi pelajaran .....	79
40.	Ketelitian mengerjakan soal .....	80
41.	Tingkat kesulitan materi.....	80
42.	Deskriptif presentatif.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 2 Responden uji coba instrumen.....	118
Lampiran 3 Responden penelitian .....	119
Lampiran 4 Uji validitas dan reliabelitas .....	121
Lampiran 5 Tabulasi data penelitian.....	129
Lampiran 6 Analisis tahap 1.....	138
Lampiran 7 Analisis tahap 2.....	143
Lampiran 8 Analisis tahap 3.....	148
Lampiran 9 Analisis tahap 4.....	152
Lampiran 10 Daftar nilai siswa .....	156
Lampiran 11 Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Di SMA Negeri 1 Welahan.....	163
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian dari Kesbanglinmas Kab.Jepara.....	164

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan juga merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan. Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam persaingan di era globalisasi sekarang ini. Hal ini dikarenakan beberapa hal antara lain jumlah penduduk semakin besar sehingga persaingan semakin ketat, berkurangnya sumber daya alam serta semakin majunya teknologi ([www. Human Development Indonesia.Com](http://www.HumanDevelopmentIndonesia.Com)).

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan dicapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebiasaan, akhlak mulia, kecerdasan dan ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, sehingga diperoleh manusia produktif.

Pendidikan sangat penting kedudukannya dalam kehidupan, bahkan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagai bekal menghadapi tantangan zaman, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan berprestasi (Syah, 2007:1).

Masalah besar yang dihadapi oleh dunia pendidikan sekarang adalah mutu, biaya dan kualitas. Kualitas pendidikan dinilai sangat rendah, dampak dari rendahnya kualitas pendidikan tersebut yaitu rendahnya mutu sumber daya manusia. Rendahnya mutu sumber daya manusia Indonesia salah satu tandanya dapat dilihat dari tingkat HDI (*Human Development Indeks*). Berdasarkan angka HDI negara Indonesia berada di urutan paling bawah. Implikasi dari rendahnya sumber daya manusia adalah rendahnya produktivitas dan rendahnya daya saing ([www. Human Development Indonesia.Com](http://www.HumanDevelopmentIndonesia.Com)).

Dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas bidang pendidikan memegang peranan yang penting. Dengan pendidikan diharapkan kemampuan, mutu pendidikan dan martabat manusia dapat ditingkatkan. Upaya meningkatkan SDM dilakukan melalui upaya sadar lewat jalur pendidikan, sehingga diperoleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing



tinggi sebagai bekal menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sutarto, 2000:1).

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan penerapan strategi yang baik dalam belajar bagi siswa diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung (ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik) oleh karena itu sekolah menjadi suatu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan segala sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (Tu'u, 2004: 1).

Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar mengacu pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Belajar sebagai proses, terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa. Dalam belajar mengajar terdapat tujuh komponen utama yaitu : tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan alat penilaian, dimana ketujuh komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain dalam rangka berlangsungnya proses belajar mengajar, bila salah satu komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik (Darsono, 2000).

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2004: 75). Prestasi belajar siswa yang tinggi akan memberikan dorongan dan semangat siswa meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran, karena minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka diharapkan hasilnya akan baik, namun apabila seseorang tidak memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka jangan diharapkan bahwa seseorang dapat berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut (Slameto, 2003: 57).

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh intelegensi yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dan mendapatkan prestasi yang baik daripada siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Kondisi kesehatan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa. Apabila kondisi kesehatan siswa terganggu, maka proses belajar juga akan terganggu, selain itu siswa tersebut akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, dan badannya terasa lemah. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga (Slameto, 2003: 55). Selain kondisi kesehatan, minat juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, apabila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat dan bakat siswa, maka siswa akan belajar dengan sebaik-

baiknya , karena ada daya tarik baginya sehingga bahan pelajaran tersebut lebih mudah dipelajari dan disimpan. Selain itu, dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong dan memotivasi siswa agar dapat belajar dengan baik. Siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, gigih tak mau menyerah, dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya (Djamarah, 2008: 200).

Keluarga mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Peranan orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak akan menunjang keberhasilan prestasi belajar yang dicapai anak tersebut. Selain itu sekolah juga mempunyai peranan dalam keberhasilan prestasi belajar, apabila guru yang mengajar berkualitas, hubungan dengan siswa baik, mempunyai kecakapan mengajar, menggunakan metode yang tepat, maka dapat membantu meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa (Djamarah, 2008: 181). Sarana dan prasarana yang lengkap dan kondisi gedung yang diutamakan pada ruang kelas atau ruang untuk belajar mengajar harus dapat memenuhi kebutuhan siswa, agar siswa dalam belajar merasa tenang dan tidak terganggu. Selain itu, lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah teman bergaul, pengaruhnya akan lebih besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Aktivitas dalam masyarakat juga mempengaruhi belajar siswa, apabila siswa terlalu banyak kegiatan dalam masyarakat, maka waktu belajarnya kurang sehingga mempengaruhi prestasinya (Slameto,2003: 70).

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia yang wajib bagi siswa SMA Negeri 1 Welahan baik siswa kelas X, XI IPS, dan XII IPS. Ekonomi perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuh kembangkan kecerdasan, kemampuan dan ketrampilan siswa. Menurut Wiryohandoyo dkk (1998: 102) ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari manusia mencukupi kebutuhan hidupnya, meningkatkan kesejahteraan hidupnya baik secara individu maupun kelompok, dan mempunyai peranan yang sangat penting serta memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, mata pelajaran ekonomi selayaknya mendapatkan perhatian yang ideal. Dengan penguasaan materi yang baik, maka siswa akan dapat mengamalkan ilmu ekonomi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk itu, prestasi belajar pada bidang ekonomi diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara pada siswa kelas XI IPS prestasi belajar untuk mata pelajaran ekonomi masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diketahui bahwa dari setiap kali diadakan ulangan atau tes masih ada banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Padahal standar ketuntasan materi (KKM) yang diharapkan adalah 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum optimal dalam pencapaian prestasi belajar ekonomi. Adapun nilai rata-rata ujian semester 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara

Kelas	Siswa	KKM	Rata-Rata Nilai UAS	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase (%)	
						Tuntas	Belum
XI IPS. 1	40	70	70	21	19	52,5	47,5
XI IPS. 2	40	70	67	8	32	20	80
XI IPS.3	40	70	68	14	26	35	65
Jumlah	120			43	77	35,83	64,17

Sumber : Daftar nilai siswa kelas XI IPS Semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Welahan

Selain itu, apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang diajarkan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Welahan, mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak dapat mencapai KKM dengan optimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Nilai Ujian Semester 1 Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara

Mata Pelajaran	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rerata
Pendidikan Agama	72	98	50	76,25
Pendidikan Kewarganegaraan	72	95	55	78,68
Bahasa Indonesia	65	88	45	65,82
Bahasa Inggris	64	80	43	65,38
Matematika	63	78	40	64,72
Sejarah	67	85	52	68,96
Geografi	67	87	50	68,55
Ekonomi	70	92	48	68,34
Sosiologi	66	89	55	72,67
Seni Budaya	70	85	68	75,00
Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	71	85	65	75,00
Teknologi Informasi dan Komunikasi	69	93	60	74,46
Ketrampilan/ Bahasa Asing	62	87	54	66,74
Bahasa Jawa	68	87	54	73,87

Sumber : SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara

Dari tabel di atas dapat dijelaskan, bahwa untuk mata pelajaran ekonomi masih terdapat sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Padahal standar ketuntasan belajar yang diharapkan adalah 70. Dalam proses pembelajaran, siswa berhasil belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata diatas KKM. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Welahan pada kelas XI IPS belum berhasil dengan maksimal, karena prestasi yang dicapai oleh siswa masih sangat rendah. Padahal proses belajar mengajar sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun kenyataannya prestasi yang dicapai siswa masih tidak maksimal.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Welahan tidak dapat mencapai hasil yang maksimal, hal ini disebabkan terlalu tinggi batas KKM yang ditetapkan oleh guru ekonomi, sehingga siswa tidak dapat melampaui batas KKM tersebut. Dengan demikian proses belajar untuk mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Welahan belum dapat dikatakan berhasil, karena masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai KKM tersebut. Padahal dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil dan tuntas, apabila siswa dapat mencapai nilai rata-rata diatas KKM.

Dari uraian latar belakang diatas maka disini akan diadakan penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA SMA NEGERI 1 WELAHAN KABUPATEN JEPARA".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar sehingga dapat memperbaiki metode pengajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

## 2. Bagi Sekolah

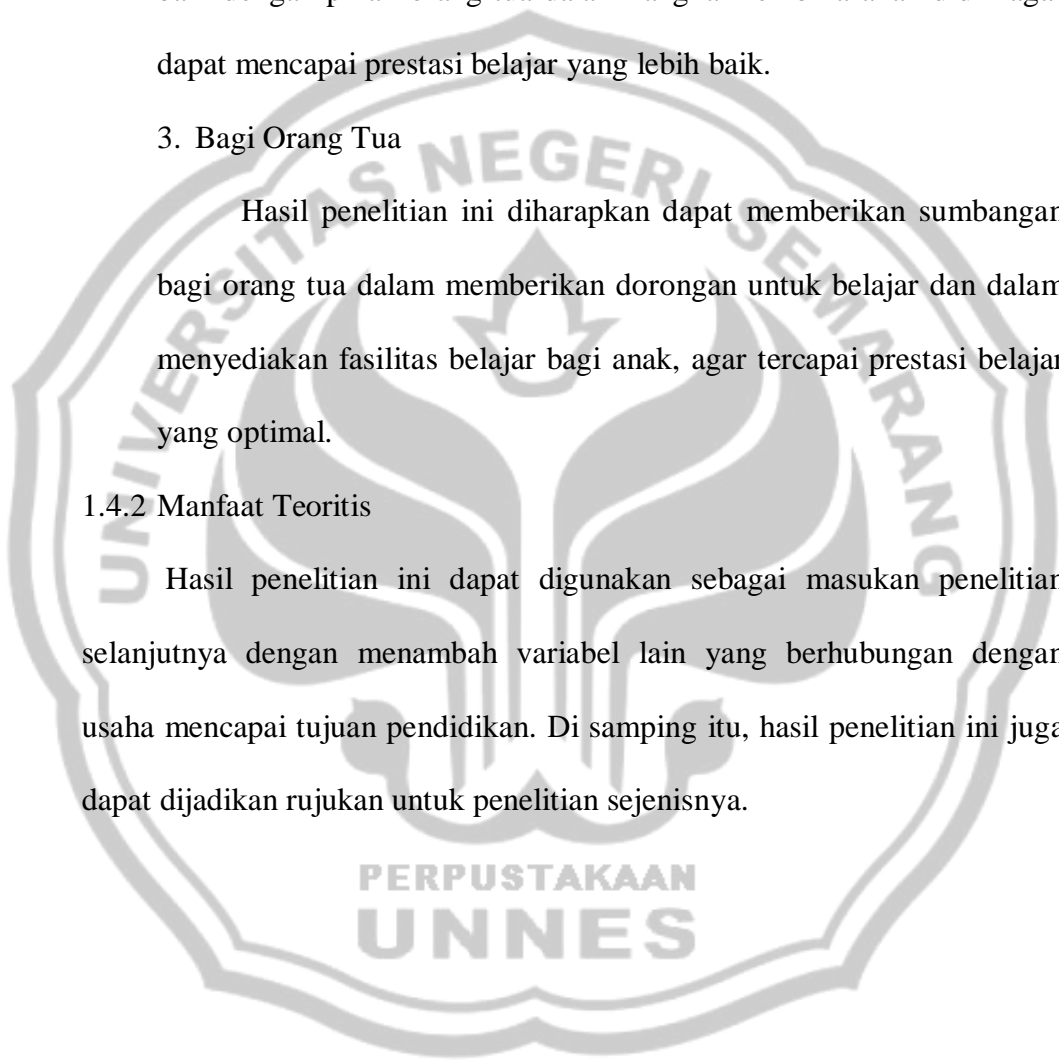
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar dan sarana prasarana belajar serta kerja sama yang baik dengan pihak orang tua dalam rangka membina anak didik agar dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

## 3. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi orang tua dalam memberikan dorongan untuk belajar dan dalam menyediakan fasilitas belajar bagi anak, agar tercapai prestasi belajar yang optimal.

### 1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan usaha mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian sejenisnya.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003: 1). Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2008: 13). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Ada tiga unsur pokok tentang pengertian belajar (Anni, 2006: 16) sebagai berikut:

- a) Adanya perubahan perilaku.
- b) Adanya proses pengalaman, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
- c) Lamanya waktu perubahan perilaku yang dimiliki oleh pembelajar yang berbentuk perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh pengalaman. Perubahan perilaku tersebut senantiasa mengacu kearah yang lebih baik.

Adapun aspek- aspek yang tidak termasuk perubahan dalam belajar yaitu kematangan fisik, pertumbuhan dan perkembangan.

### **2.1.2 Ciri- Ciri Belajar**

Beberapa perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar (Djamarah, 2008: 15) antara lain:

a) Perubahan terjadi secara sadar.

Seseorang yang belajar menyadari telah terjadi perubahan pada dirinya.

b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan proses belajar berikutnya.

c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.

Dalam perbuatan belajar, perubahan- perubahan itu senantiasa kearah yang lebih baik dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.

Perubahan perilaku itu terjadi karena adanya tujuan yang akan tercapai.

f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh setelah proses belajar yaitu perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap (*psikomotorik*), keterampilan (*afektif*), dan pengetahuan (*kognitif*).

Selain itu, adapun ciri- ciri belajar (Hamalik, 2008: 49-50) sebagai berikut:

- a) Belajar berbeda dengan kematangan, bila serangkaian tingkah laku matang melalui kewajaran, tanpa adanya pengaruh dari latihan. Maka dikatakan perkembangan itu adalah berkat kematangan bukan karena belajar.
- b) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental, perubahan tingkah laku terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan fisik dan mental karena suatu perbuatan berulang-ulang yang mengakibatkan badan lelah.
- c) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap.

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah adanya perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat kontinu, positif dan mencakup semua aspek tingkah laku akan menyebabkan perubahan yang hasilnya relatif menetap.

### **2.1.3 Unsur- Unsur Belajar**

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait mengkait, sehingga terjadi perubahan perilaku.

Menurut Anni (2006:3), menyebutkan unsur-unsur tersebut sebagai berikut :

- a) Pembelajar, meliputi peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta latihan.
- b) Rangsangan (Stimulus), sesuatu yang merangsang penginderaan pembelajar agar pembelajar mampu belajar yang optimal.
- c) Memori, berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.
- d) Respon, tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori yang diamati pada akhir proses belajar sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku.

Selain diatas, unsur-unsur belajar (Hamalik, 2008: 51-52) sebagai berikut :

- 1) Motivasi siswa, motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar.
- 2) Bahan belajar, bahan pembelajaran yang akan diberikan oleh siswa harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- 3) Alat bantu belajar, alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar efisien dan efektif.
- 4) Suasana belajar, kegiatan belajar harus terbangun suasana belajar yang kondusif dan tenang, agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
- 5) Kondisi subjek belajar, kondisi subjek turut menentukan kegiatan dalam keberhasilan siswa.

Dari unsur-unsur belajar diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar akan terjadi pada diri pembelajar apabila terdapat interaksi antara stimulus dengan isi memori sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya situasi stimulus tersebut. Perubahan perilaku pada diri pembelajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajar telah melakukan aktivitas belajar.

#### **2.1.4 Prinsip- Prinsip Belajar**

Prinsip-prinsip belajar sangat penting peranannya dalam belajar dan pembelajaran karena prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap individu siswa, prinsip-prinsip belajar harus benar-benar dipahami dengan sungguh-sungguh, karena hal ini yang menunjang faktor keberhasilan belajar yang ingin dicapai baik oleh peserta didik maupun juga oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

Prinsip- prinsip tersebut (Slameto, 2008: 27) sebagai berikut :

- a) Setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif dalam belajar, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.

- b) Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi untuk mencapai tujuan instruksional.
- c) Adanya lingkungan yang menantang untuk dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar yang efektif.
- d) Adanya interaksi siswa dengan lingkungannya.
- e) Belajar merupakan proses kontinyu dilakukan berkesinambungan menurut perkembangannya.
- f) Belajar perlu adanya proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
- g) Belajar perlu adanya stimulus untuk menimbulkan respon yang diharapkan.
- h) Belajar bersifat keseluruhan dan materi harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana untuk mempermudah pemahaman siswa.
- i) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
- j) Belajar memerlukan sarana yang cukup.

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:42) yaitu: (1) perhatian dan motivasi, (2) keaktifan, (3) keterlibatan langsung atau berpengalaman, (4) pengulangan, (5) tantangan, (6) balikan dan penguatan, dan (7) perbedaan individual.

Jadi dapat disimpulkan prinsip-prinsip belajar yaitu: adanya partisipasi yang aktif dalam belajar, perhatian dan keaktifan dari pembelajar, untuk menunjang keberhasilan dalam belajar maka proses belajar tersebut memerlukan adanya sarana dan prasarana yang cukup.

### **2.1.5 Teori-Teori Belajar**

Menurut Djamarah (2008:17-27), menyebutkan tentang teori-teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut:

#### **1) Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya**

Suatu teori yang mengemukakan bahwa jiwa manusia mempunyai daya-daya. Daya-daya ini adalah kekuatan yang tersedia. Manusia hanya memanfaatkan semua daya itu dengan cara melatihnya sehingga

ketajamannya dirasakan ketika dipergunakan untuk sesuatu hal. Daya-daya itu misalnya daya mengenal, daya mengingat, daya berpikir, dan daya fantasi.

## 2) Teori Tanggapan

Teori ini merupakan teori yang menentang teori belajar yang dikemukakan oleh ilmu jiwa daya. Menurut Herbart, teori yang dikedepankan oleh ilmu jiwa daya tidak ilmiah, sebab psikologi daya tidak dapat menerangkan kehidupan jiwa. Sedangkan teori tanggapan belajar adalah memasukan tanggapan sebanyak-banyaknya, berulang-ulang, dan sejelas-jelasnya. Banyak tanggapan berarti dikatakan pandai, karena banyak tanggapan tersimpan dalam otaknya.

## 3) Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. Sebab keberadaan bagian-bagian itu didahului oleh keseluruhan. Dalam belajar menurut teori Gestalt, yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respon atau tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *instight*. Belajar dengan pengertian lebih dipentingkan daripada hanya memasukan sejumlah kesan.

## 4) Teori Belajar dari R. Gagne

Dalam masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi, yaitu:

- a) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

b) Belajar adalah pengetahuan, keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori yang disebut dengan *the domains of learning*, yaitu: (a) keterampilan motorik, (b) informasi verbal, (c) kemampuan intelektual, (d) strategi kognitif, (e) sikap.

#### 5) Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Asosiasi

Teori asosiasi disebut juga teori sarbond. Sarbond singkatan dari Stimulus, Respons, dan Bord. Stimulus berarti rangsangan, respons berarti tanggapan, dan bord berarti dihubungkan. Rangsangan diciptakan untuk memunculkan tanggapan kemudian dihubungkan antara keduanya terjadi asosiasi.

Teori asosiasi berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Penyatupaduan bagian-bagian melahirkan konsep keseluruhan. Dari aliran ilmu jiwa asosiasi ada dua teori, yaitu teori konektionisme dari Thorndike dan teori conditioning dari Ivan P. Pavlov.

#### a) Teori Konektionisme

Teori ini menyimpulkan bahwa respon lepas dari kurungan itu lambat laun diasosiasikan dengan situasi stimulus dalam belajar coba-coba, *trial and error*. Respon benar lambat laun "tertanam" atau diperkuat melalui percobaan yang berulang-ulang. Respon yang tidak benar diperlemah atau "dicabut". Gejala ini disebut "substitusi respon". Teori ini juga dikenal

dengan nama kondisioning instrumental, karena pemilihan suatu respon itu merupakan alat atau instrumen bagi memperoleh ganjaran.

Ada tiga hukum belajar yang utama dari teori ini yaitu: (a) hukum efek, (b) hukum latihan, (c) hukum kesiapan. Menurut teori ini dasar dari belajar tidak lain adalah asosiasi antara kesan panca indra dengan impuls untuk bertindak. Asosiasi ini dinamakan *connecting*.

#### b) Teori Conditioning

Suatu teori yang kondisinya diciptakan, maka sudah menjadi kebiasaan. Kondisi yang diciptakan itu merupakan syarat, memunculkan refleks bersyarat. Menurut Anni (2006:24) teori ini menyimpulkan bahwa proses belajar akan terjadi pengkondisian selektif berdasar atas penguatan selektif, dimana proses belajar terjadi apabila individu dapat membedakan stimulus yang disertai dengan penguatan dan stimulus yang tidak disertai dengan penguatan. Teori ini menekankan pada aspek pengamatan dan pengukuran.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teori belajar yang mendukung penelitian ini adalah teori belajar dari R. Gagne yaitu belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku yang diperoleh dari instruksi. Dimana segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat di bagi menjadi lima kategori yang disebut dengan *the domain of learning*, yaitu: ketrampilan motorik, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap.



## 2.2 PRESTASI BELAJAR

### 2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Purwodarminto, 1976:70). Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05>).

Menurut Ahmadi dalam Syah (2009:42) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil mengenai sejumlah pelajaran. Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Nilai terutama dilihat dari aspek kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u (2004:76), diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan isi pelajaran. Karena itu, unsur yang ada dalam prestasi belajar terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Menurut Djamarah (2002: 121) prestasi belajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, pembagian tingkatan tersebut adalah:

1. Istimewa atau maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

2. Baik : apabila sebagian besar bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Cukup : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 50% sampai dengan 65% saja yang dikuasai siswa.
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 50% dikuasai oleh siswa.

### **2.2.2 Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran. Acuan kriteria tidak diubah secara serta merta karena hasil empirik penilaian. Pada acuan norma, kurva normal sering digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik jika diperoleh hasil rata-rata kurang memuaskan. Nilai akhir sering dikonversi dari kurva normal untuk mendapatkan sejumlah peserta didik yang melebihi nilai 6,0 sesuai proporsi kurva. Acuan kriteria mengharuskan pendidik untuk melakukan tindakan yang tepat terhadap hasil penilaian, yaitu memberikan layanan remedial bagi yang belum tuntas dan atau layanan pengayaan bagi yang sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan pendidik atau forum MGMP secara akademis menjadi

pertimbangan utama penetapan KKM. Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap.

Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di sekolah berhak untuk mengetahuinya. Satuan pendidikan perlu melakukan sosialisasi agar informasi dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik dan atau orang tuanya. Kriteria ketuntasan minimal harus dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar peserta didik (<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05>).

Adapun Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) antara lain :

1. Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti.
2. Sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran.
3. Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
4. Merupakan kontrak pedagogik antara pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat.
5. Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

*Determinants of students' performance have been the subject of ongoing debate among educators, academics, and policy makers. There have been many studies that sought to examine this issue and the findings of these studies point out to hard work and discipline, previous schooling, parents' education, family income and self motivation as factors that can explain differences in students' grades (<http://mpira.ub.uni-muenchen.de/13621/>).*

Penentu keberhasilan siswa dalam belajar telah menjadi subyek perdebatan yang sedang berlangsung antara pendidik, akademisi, dan pembuat kebijakan. Ada banyak studi yang berusaha untuk membahas masalah ini dan temuan-temuan penelitian ini menunjukkan kepada kerja keras dan disiplin, sekolah sebelumnya, pendidikan orang tua, pendapatan keluarga dan motivasi diri sebagai faktor yang dapat menjelaskan perbedaan kemampuan siswa di kelas. (<http://mpira.ub.uni-muenchen.de/13621/>).

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar menurut Slameto (2003:54) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intern meliputi:
  - 1) Faktor Jasmaniah
    - a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang mempengaruhi kegiatan belajar seseorang tersebut.

#### b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, dan dapat juga menghambat belajar. Yang termasuk cacat tubuh misalnya setengah buta, setengah tuli, gangguan bicara, dan sebagainya. Anak yang mengalami cacat tubuh alangkah lebih baik jika dimasukkan dalam pendidikan khusus atau Pendidikan Luar Biasa.

#### 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah. Termasuk dalam faktor ini adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, emosi.

##### a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

##### b. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, seharusnya bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu menarik perhatian dan sesuai dengan bakatnya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya untuk siswa, karena dengan bahan pelajaran yang diminati oleh siswa maka siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang baik pula.

d. Bakat

Kemampuan untuk belajar akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena ia senang belajar dan akan membuat siswa lebih giat dalam belajarnya.

e. Motivasi

Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan dalam diri seorang siswa diperlukan latihan-latihan dan pelajaran dalam belajar.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan berhubungan erat dengan kematangan, karena dengan kematangan berarti siap untuk melaksanakan kecakapan. Dengan memperhatikan kesiapan dalam proses belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

#### h. Faktor Kelelahan

Kelelahan baik jasmani maupun rohani akan mempengaruhi kegiatan belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka setiap siswa haruslah menghindari kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan. Misalnya dengan cara tidur, istirahat, dan mengusahakan variasi dalam belajar.

#### 2. Faktor Ekstern meliputi :

##### 1) Faktor Keluarga

###### a. Cara orang tua mendidik

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak tersebut.

###### b. Relasi antaranggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudara atau anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Relasi yang baik mempengaruhi kelancaran belajar dan keberhasilan anak dalam mencapai prestasinya.

###### c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Didalam suasana rumah yang tenang dan tenteram akan membuat anak belajar dengan baik.



d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi belajar anak. Dimana anak yang hidup dengan ekonomi keluarga yang kurang maka kebutuhan pokok anak dalam belajarnya juga kurang terpenuhi. Sebaliknya dimana anak yang hidup dengan ekonomi keluarga yang cukup maka kebutuhan anak dalam belajarnya terpenuhi.

e. Pengertian orang tua

Pengertian orang tua terhadap anak akan mempengaruhi kegiatan belajarnya. Jika anak mengalami lemah semangat maka orang tua wajib memberikan pengertian agar anak mampu menyelesaikan belajarnya dengan baik.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak tentang kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah

(Slameto, 2003:64). Dimana faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

Selain itu menurut Djamarah (2008: 238-241) faktor sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar antara lain :

- 1) Pribadi guru yang baik.
- 2) Guru yang berkualitas, baik dalam pengambilan metode yang digunakan ataupun dalam penguasaan mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini dapat terjadi karena keahlian yang dipegangnya sesuai dengan kemampuan dan bakatnya, sehingga menguasai, dengan persiapan yang tepat, sehingga cara menerangkannya jelas, dan mudah dimengerti oleh setiap anak didik.
- 3) Hubungan guru dengan anak didik harmonis. Hal ini dapat terjadi apabila sifat dan sikap guru disenangi oleh anak didik.
- 4) Guru menuntut standar pelajaran sesuai kemampuan anak. Hal ini terjadi karena guru berpengalaman, dan dapat mengukur kemampuan anak didik. Sehingga anak didik dapat berhasil dengan baik dalam belajar.
- 5) Guru memiliki kecakapan dalam mendiagnosis kesulitan belajar anak didik.
- 6) Cara guru mengajar yang baik.
- 7) Alat atau media yang memadai. Alat pelajaran yang lengkap membuat penyajian pelajaran akan baik.
- 8) Perpustakaan sekolah yang memadai dan merangsang penggunaannya oleh anak didik. Misalnya, buku-bukunya lengkap

untuk keperluan anak didik, pelayanannya memuaskan, ruangnya sejuk, dan ada ruang bacanya.

- 9) Fasilitas fisik sekolah yang memenuhi syarat kesehatan dan terpelihara dengan baik.
- 10) Suasana sekolah yang menyenangkan. Misalnya suasananya tidak bising sehingga anak didik mudah konsentrasi dalam belajar.
- 11) Bimbingan dan penyuluhan yang berfungsi.
- 12) Kepemimpinan dan administrasi. Dalam hal ini berhubungan dengan sikap guru yang tidak egois, kepala sekolah yang tidak otoriter, pembuatan jadwal pelajaran yang mempertimbangkan kompetensi anak didik, sehingga dapat menunjang proses belajar anak didik.
- 13) Waktu sekolah dan disiplin yang baik. Apabila sekolah masuk sore atau siang hari, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran sebab energi sudah berkurang. Oleh karena itu, belajar di pagi hari lebih baik hasilnya daripada belajar di sore hari. Selain itu, faktor disiplin juga penting, apabila disiplin di sekolah baik akan menguntungkan dalam belajar. Kedisiplinan sekolah berhubungan dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib.

### 3. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat menurut Slameto (2003: 69-72) antara lain :

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka belajarnya akan terganggu, apabila siswa tersebut tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Sehingga siswa diharapkan dapat membatasi kegiatannya dalam masyarakat agar tidak mengganggu belajarnya.

b. Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain yang ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Untuk itu perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik didalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek akan berdampak jelek pula pada siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang

baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

d. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Sangat penting mengusahakan lingkungan yang baik untuk siswa agar memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor Internal

1. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

a. Kondisi kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya. Jika seseorang menginginkan dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatannya terjamin.

b. Waktu istirahat

Proses belajar seseorang akan terganggu jika waktu istirahat seseorang terganggu. Selain mudah lelah, kurang bersemangat dan mengantuk karena waktu istirahat yang tidak cukup (kurang).

c. Kehadiran

Kehadiran siswa dalam sekolah merupakan bentuk minat siswa terhadap pelajaran. Siswa yang masuk sekolah dapat memperoleh informasi terbaru yang bisa jadi belum ada dalam buku, terutama pada mata pelajaran yang selalu berubah mengikuti perkembangan. Siswa juga mendapatkan informasi tentang buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi dan memberikan dorongan untuk belajar sendiri.

2. Intelegensi atau kecerdasan

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah (Djamarah, 2008: 194).

a. Kesulitan mengerjakan tugas

Kesulitan mengerjakan tugas akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan belajar yang rajin. Kesulitan dalam mengerjakan tugas merupakan tantangan bagi siswa untuk dapat berhasil dalam mengerjakan tugas dan merupakan suatu kepuasan tersendiri jika siswa dapat berhasil dan mendapat hasil belajar yang baik.

b. Nilai pelajaran

Nilai pelajaran merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan siswa. Tinggi rendahnya kecerdasan seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Siswa yang pandai biasanya akan mendapat nilai yang baik. Sedangkan bagi siswa yang kurang pandai akan mendapat nilai rendah, dan tidak stabil.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

a. Keinginan menguasai materi

Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran akan memberi dampak yang besar bagi keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk menguasai materi pelajaran yang

diberikan oleh guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai keinginan tersebut.

b. Perhatian terhadap materi

Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Untuk bisa mendapat hasil yang baik dalam belajar harus mempunyai perhatian terhadap pelajaran.

c. Ketelitian mengerjakan soal

Ketelitian dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru akan memudahkan dalam memahami maksud dari soal yang ada. Siswa yang pandai biasanya akan lebih teliti dibandingkan dengan anak yang kurang pandai. Kecerobohan dalam menjawab soal akan berakibat sangat fatal, maka untuk memudahkan dalam memahami suatu permasalahan secara teliti dan hati-hati.

d. Minat membaca buku

Membaca merupakan suatu tuntutan mutlak bagi setiap siswa, karena dapat memperkaya dan memperluas pengetahuannya. Dengan membaca buku-buku pelajaran atau artikel akan meningkatkan pengetahuannya dan meningkatkan prestasi belajarnya.

e. Keaktifan bertanya

Keaktifan bertanya menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan. Dengan bertanya berarti siswa paham terhadap materi pelajaran, tetapi mungkin saja ada bagian-bagian



tertentu yang tidak dipahami. Dengan bertanya juga bisa menambah wawasan dan menunjang belajar siswa tersebut.

f. Usaha memahami materi

Minat seseorang akan sesuatu sangat mempengaruhi hasil yang dicapai. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat untuk memahami materi pelajaran akan memberi dampak yang besar bagi keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keinginan tersebut.

4. Kesiapan atau Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- b. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- c. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya
- d. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal

1) Waktu belajar

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh waktu belajar siswa itu sendiri. Waktu belajar yang buruk seperti belajar jika ada ulangan saja dengan sistem kebut semalam tidak akan memberikan hasil yang baik, sebab badan sudah capek karena

semalaman tidak tidur untuk belajar. Hal ini tidak akan terjadi apabila siswa memiliki waktu belajar yang teratur setiap harinya.

#### 2) Frekuensi belajar setiap hari

Frekuensi belajar yang baik adalah selalu rutin setiap hari. Belajar hanya pada saat mau ulangan saja perlu dihindari, karena sistem belajar dengan istilah sistem kebut semalaman tidak akan efektif. Belajar di rumah walaupun sedikit waktunya, tetapi rutin akan lebih baik dibandingkan dengan waktu belajar semalaman namun hanya satu kali pada saat ujian.

#### 3) Cara mempelajari bahan pelajaran

Dalam belajar siswa harus dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Jika penggunaan metode belajar salah maka hasil yang akan dicapai akan kurang maksimal. Untuk mata pelajaran ekonomi yang banyak hafalan, maka metode yang tepat adalah dengan membaca buku-buku atau artikel untuk menambah pengetahuan dan membuat intisarinya.

#### 4) Cara mengerjakan tugas

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akan memudahkan dalam memahami maksud dari soal yang ada. Siswa yang pandai biasanya akan lebih mudah menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dibandingkan dengan anak yang kurang pandai. Kecerobohan dalam menyelesaikan tugas akan berakibat

sangat fatal, maka untuk memudahkan dalam memahami suatu permasalahan harus secara teliti dan hati-hati.

#### 5) Variasi dalam belajar

Dalam belajar kadang siswa merasa jenuh dengan metode atau cara belajar yang biasa digunakan dalam belajar. Untuk menghindari kejenuhan dalam belajar, maka dalam belajar siswa menggunakan metode yang bervariasi dan menarik agar siswa dalam belajar tidak merasa jenuh dan bosan.

#### 2) Faktor Eksternal

##### 1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali waktu dan kesempatan bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarganya. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Kondisi yang harmonis dalam keluarga dapat memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik. Sebaliknya jika keluarga tidak harmonis atau broken home akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa, perilaku dan prestasi cenderung terhambat, akan muncul masalah-masalah dalam perilaku dan prestasinya (Tu'u, 2004:80).

a. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram anak betah tinggal di rumah, dan juga dapat belajar dengan baik.

b. Fasilitas belajar

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya yaitu makanan, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Dengan begitu siswa akan merasa tenang dan nyaman karena semua kebutuhannya terpenuhi, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajarnya.

c. Dorongan orang tua

Orang tua harus dapat menciptakan kondisi harmonis dalam keluarga dan memberi dorongan pada siswa di sekolah atau bisa juga dengan penghargaan yang diberikan atas prestasi yang didapat

siswa, sebagai pemacu siswa untuk belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah.

## 2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditanamkan dan dikembangkan. Oleh karena itu sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik. Apabila sekolah dapat menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang aktif-interaktif, mencukupi sarana penunjang pembelajaran, menciptakan suasana tertib dan disiplin, akan dapat mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### a. Guru

Guru merupakan unsur manusiawi yang keberadaanya mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kualitas guru adalah faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan keilmuan yang dimiliki, guru dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang yang sukses. Setiap guru memiliki

kepribadian masing-masing dan kepribadian tersebut diakui sebagai aspek yang tidak dapat dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar. Dari kepribadian tersebut mempengaruhi pola kepemimpinan guru ketika melaksanakan tugas di kelas.

#### 1) Cara mengajar guru

Cara mengajar guru harus sistematis dan jelas disertai variasi-variasi dalam penyampaiannya sehingga mudah diingat dan dipahami siswa. Cara mengajar guru adalah cara guru dalam penyampaian materi pelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### 2) Frekuensi pemberian tugas

Tugas merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan dan diselesaikan. Penugasan digunakan untuk mengefektifkan pelajaran yang diberikan, menuntut kemandirian siswa dalam belajar dan mengetahui pemahaman terhadap materi.

#### 3) Kehadiran guru

Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di sekolah.

#### 4) Metode penyampaian guru

Metode mengajar merupakan teknik penyampaian materi. Dalam penyampaian materi, guru tidak harus terpaku pada satu

metode saja, tetapi sebaliknya harus menggunakan metode bervariasi agar siswa tidak bosan.

b. Sumber belajar atau literatur

Literatur merupakan sumber materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu kelancaran belajar. Kurangnya literatur atau sumber bacaan dalam jumlah kuantitas dan kualitas membuat penyajian pembelajaran tidak baik.

1) Jumlah buku wajib

Buku wajib (pegangan) siswa yang dimiliki dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tersedianya buku wajib yang diperlukan siswa dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dengan kepemilikan buku wajib siswa dapat belajar mengenai banyak hal yang terkait dengan materi pelajaran. Materi yang belum dimengerti siswa dari penjelasan guru dapat dikaji kembali dalam buku wajib.

2) Ketersediaan atau kelengkapan buku literatur

Ketersediaan atau kelengkapan buku literatur dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain buku pelajaran yang dimiliki siswa, sekolah sebaiknya juga menyediakan sumber-sumber bacaan lain yang dapat memperluas wawasan siswa serta dapat menunjang hasil belajar siswa.

3) Kepemilikan LKS atau buku penunjang

Dengan memiliki LKS dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan, sebab siswa yang dapat mengerjakan soal-soal di LKS berarti siswa melatih dirinya untuk menguasai materi dari guru.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat baik sebagai sarana penyaluran bakat yang dimiliki, pengembangan wawasan serta melatih diri untuk berorganisasi.

d. Keadaan (ruang) kelas

1) Suasana kelas

Kelas merupakan tempat dimana siswa belajar. Jika tempat belajarnya kondusif dan tenang untuk belajar akan memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar.

2) Sarana dan prasarana kelas

Sarana dan prasarana kelas yang lengkap akan memudahkan seorang siswa dalam belajar. Sarana dan prasarana pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran tidak baik, terutama pelajaran bersifat praktek.

e. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan



mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

1) Tingkat kesulitan materi

Kesulitan dalam belajar adalah ketidakmampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar untuk dapat memahami pelajaran yang semula tidak dipahaminya. Kesulitan dalam pelajaran akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk dapat mengatasi kesulitan tersebut. Kesulitan dalam belajar juga merupakan suatu tantangan bagi siswa untuk dapat menguasai mata pelajaran tersebut dan akan mendapat hasil belajar yang baik.

2) Komposisi materi pelajaran

Bahan pelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Komposisi materi pelajaran yang seimbang akan menimbulkan kemudahan bagi siswa yang belajar.

f. Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu itu dapat pagi, siang, sore atau malam hari. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

Memilih jam pelajaran yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar. Pelajaran yang diberikan pada pagi hari lebih baik karena kondisi jasmani masih fit dan pikiran masih segar, dibandingkan pada siang hari atau sore hari kondisi badannya sudah lelah sehingga siswa sulit berkonsentrasi.

g. Disiplin sekolah

1) Frekuensi keterlambatan masuk

Bentuk pelanggaran yang kerap terjadi adalah terlambat hadir. Kedisiplinan siswa masuk sekolah dengan tepat menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang telat masuk kelas akan ketinggalan materi, belum siap menerima materi karena harus menyesuaikan diri dan mengganggu teman lain.

2) Ketepatan waktu mengumpulkan tugas

Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi yang besar terhadap pelajaran dan siswa tersebut mempunyai disiplin yang baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat di sekitar siswa sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan mempunyai

kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh pada siswa. Siswa akan tertarik untuk berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan anak akan kehilangan semangat untuk belajar karena perhatiannya terpusat kepada pelajaran berpindah keperbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak juga akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat.

a. Keadaan lingkungan masyarakat

Keadaan lingkungan masyarakat juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, dan suasana sekitar.

b. Kondisi tempat tinggal

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya

rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

### **2.3 PEMBELAJARAN EKONOMI**

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, meningkatkan kesejahteraan hidupnya baik secara individu maupun kelompok dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan. Konsep-konsepnya yang bermanfaat antara lain: kelangkaan, produksi, barang, dan jasa konsumsi, distribusi, pembagian kerja, pertukaran, pendapatan, dan saling ketergantungan (Wiryohandoyo, 1998:51) Kontribusi yang berupa generalisasi ilmu ekonomi adalah :

1. Sebagian besar masyarakat modern melihat kesejahteraan ekonomi sebagai tujuan yang diinginkan oleh anggota masyarakat dan secara universal kemiskinan dinilai sebagai hal yang merendahkan martabat manusia.
2. Dalam dunia yang modern, saling ketergantungan antar bangsa menimbulkan terjadinya pertukaran dan perdagangan berbagai kebutuhan barang, jasa dan informasi.

Oleh karena itu, mata pelajaran ekonomi selayaknya mendapatkan perhatian yang ideal. Dengan penguasaan materi yang baik, maka siswa akan dapat mengamalkan ilmu ekonomi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menjadi harapan semua pihak, agar setiap siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa mencapai hasil seperti yang diharapkan. Ada siswa yang hasil belajarnya tinggi

dan ada pula siswa yang hasil belajarnya rendah. Tingkat penguasaan belajar dalam mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari prestasi belajar.

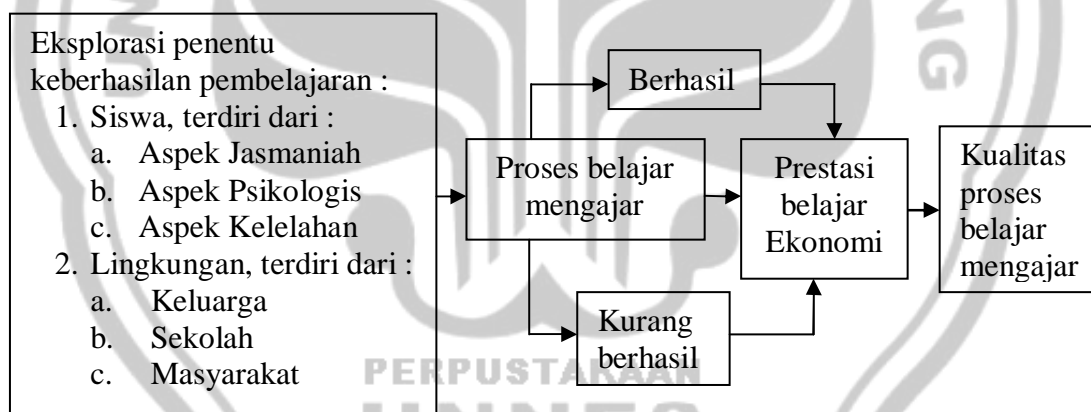
Pembelajaran ekonomi diperlukan karena setiap masyarakat menghadapi masalah ekonomi, yaitu kelangkaan. Dengan adanya pembelajaran ekonomi di sekolah diharapkan siswa dapat mengetahui kebutuhan tentang barang dan jasa. Dengan demikian siswa dapat menentukan dan memprioritaskan kebutuhannya yang paling penting untuk dipenuhi terlebih dahulu, karena kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas (Suyanto, 1999: 10).

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia. Untuk itu, prestasi belajar pada bidang ekonomi diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Ekonomi perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuh kembangkan kecerdasan, kemampuan dan ketrampilan siswa.

#### **2.4 KERANGKA BERPIKIR**

Pada hakekatnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya berupa pengalaman, ketrampilan, sikap, dan tingkah laku sebagai akibat dari latihan serta interaksi dengan lingkungan. Untuk mencapainya siswa melakukan aktivitas belajar dengan cara dan kemampuan masing-masing. Pada siswa yang melalui proses belajar mengajar akan ada pemberian pengalaman belajar tertentu yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor dari lingkungan dan sejumlah faktor yang sengaja dirancang guna menunjang tercapainya keluaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Dalam proses belajar mengajar banyak faktor baik eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain faktor fisik, faktor psikis, faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, proses belajar dan lain sebagainya, yang apabila dioptimalkan dapat memotivasi siswa dalam belajar yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang dikehendaki oleh berbagai pihak, baik siswa itu sendiri, orang tua, guru dan masyarakat. Potensi berprestasi dalam belajar pada tiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang prestasi belajarnya tinggi dan ada siswa yang prestasi belajarnya rendah. Hal itu dapat disebabkan oleh banyak faktor yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Secara garis besar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Slameto, 2003 : 54-72) dengan modifikasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 POPULASI**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara yang nilai mata pelajaran Ekonominya kurang dari KKM (70) yaitu berjumlah 77 siswa yang tersebar dalam 3 kelas XI IPS sesuai dengan data primer dari sekolah yang telah diolah.

Karena subyek penelitian kurang dari 100, maka peneliti menggunakan penelitian sensus. Penelitian sensus digunakan untuk meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian. “Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi” (Suharsimi, 2006:131). Dengan adanya penelitian sensus ini maka data yang dihasilkan akan lebih representatif.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa Yang Belum Tuntas
1	XI IPS 1	19
2	XI IPS 2	32
3	XI IPS 3	26
	Jumlah	77

Sumber: Data primer (data sekolah tahun 2010) yang telah diolah.

#### **3.2 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:96). Di dalam analisis faktor, variabel

tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya sebagai penggantinya seluruh set hubungan interdependent antar variabel diteliti. Di dalam analisis faktor, teknik ini disebut dengan teknik interdependensi (*interdependence technique*). (Supranto, 2004: 113-114).

Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara adalah :

1. Faktor internal :
  - a. Kesehatan dengan indikator :
    - 1) Kondisi kesehatan ( $X_1$ )
    - 2) Waktu istirahat ( $X_2$ )
    - 3) Kehadiran ( $X_3$ )
  - b. Intelegensi dengan indikator :
    - 1) Kesulitan mengerjakan tugas ( $X_4$ )
    - 2) Nilai pelajaran ( $X_5$ )
  - c. Motivasi dengan indikator :
    - 1) Keinginan menguasai materi ( $X_6$ )
    - 2) Perhatian terhadap materi ( $X_7$ )
    - 3) Ketelitian mengerjakan soal ( $X_8$ )
    - 4) Minat membaca buku ( $X_9$ )
    - 5) Keaktifan bertanya ( $X_{10}$ )
    - 6) Usaha memahami materi ( $X_{11}$ )



d. Kesiapan atau Cara belajar dengan indikator :

- 1) Waktu belajar ( $X_{12}$ )
- 2) Frekuensi belajar setiap hari ( $X_{13}$ )
- 3) Cara mempelajari bahan pelajaran ( $X_{14}$ )
- 4) Cara mengerjakan tugas ( $X_{15}$ )
- 5) Variasi dalam belajar ( $X_{16}$ )

2. Faktor eksternal :

a. Lingkungan keluarga dengan indikator :

- 1) Suasana rumah atau kondisi tempat tinggal ( $X_{17}$ )
- 2) Fasilitas belajar ( $X_{18}$ )
- 3) Dorongan atau motivasi orang tua ( $X_{19}$ )

b. Lingkungan sekolah dengan indikator :

1. Guru

- 1) Cara mengajar guru ( $X_{20}$ )
- 2) Frekuensi pemberian tugas ( $X_{21}$ )
- 3) Kehadiran guru ( $X_{22}$ )
- 4) Metode penyampaian guru ( $X_{23}$ )

2. Sumber belajar atau literatur

- 1) Jumlah buku wajib ( $X_{24}$ )
- 2) Ketersediaan atau kelengkapan buku literatur ( $X_{25}$ )
- 3) Kepemilikan LKS atau buku penunjang ( $X_{26}$ )

3. Keadaan (ruang) kelas

- 1) Suasana kelas ( $X_{27}$ )

2) Sarana dan prasarana kelas ( $X_{28}$ )

4. Kurikulum

1) Tingkat kesulitan materi ( $X_{29}$ )

2) Komposisi materi pelajaran ( $X_{30}$ )

5. Waktu sekolah

Jam pelajaran ( $X_{31}$ )

6. Disiplin sekolah

1) Frekuensi keterlambatan masuk ( $X_{32}$ )

2) Ketepatan waktu mengumpulkan tugas ( $X_{33}$ )

c. Lingkungan masyarakat

1) Keadaan lingkungan masyarakat ( $X_{34}$ )

2) Kondisi tempat tinggal ( $X_{35}$ )

Sumber: Slameto (2003: 54-72), Catharina (2004: 11-12), dan Thursan Hakim (2000: 11-12).

### 3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

#### 3.3.1 Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Metode Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Kuesioner yang digunakan adalah

angket tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya saja (Arikunto, 2006:152). Untuk tiap pertanyaan terdiri atas 4 alternatif jawaban dengan skor :

- a. Jawaban a diberi skor 4
- b. Jawaban b diberi skor 3
- c. Jawaban c diberi skor 2
- d. Jawaban d diberi skor 1

### **3.3.2 Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku- buku, majalah, catatan, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, transkrip, surat kabar, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara dapat diketahui dari daftar nilai ulangan harian dan daftar nilai ulangan semester siswa yang dimiliki oleh guru khususnya pada pelajaran Ekonomi. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui data tentang daftar nama siswa, jumlah siswa yang menjadi populasi dan penentuan sampel.

### **3.3.3 Observasi**

Observasi adalah memperhatikan segala sesuatu atau pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap,

dimana sering disebut pengamatan. Penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara dan sebagainya (Arikunto, 2006:156-157). Penelitian observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi siswa, kegiatan belajar mengajar, alat pengajaran yang digunakan dan kondisi sekolah.

### 3.4 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis faktor. Analisis faktor adalah metode yang digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit (Supranto, 2004:114). Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor mana saja yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Dengan rumus sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1} F_1 + A_{i2} F_2 + \dots + A_{ik} F_k + O_i$$

Keterangan :

$X_i$  = item/variabel dalam faktor

$F_{1-k}$  = faktor-faktor

$A_{1-k}$  = konstanta faktor

$O_i$  = faktor-faktor unik

Untuk perhitungan analisis faktor digunakan program SPSS for windows akan dilakukan teknik analisis tentang *Bartlett's test of Sphericity*. Analisis ini merupakan uji hipotesis statistik yang digunakan untuk mengetahui interdependensi antar item yang menjadi indikator suatu variabel. Analisis ini berguna untuk menyatakan bahwa item-item yang menjadi indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak berkorelasi satu sama lain (kolinearitas).

Apabila terbukti ada item dari faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang saling berkorelasi, maka tidak perlu dianalisis lebih lanjut salah satunya, karena mencerminkan atas hal atau aspek yang sama. (Setyadin, 1997: 6) menyatakan bahwa apabila terdapat Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari 0,08, maka item tersebut gugur.

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi dan meringkas dari banyak variabel ke dalam satu atau beberapa faktor, dengan menggunakan software SPSS. Analisis ini merupakan uji hipotesis statistik yang digunakan untuk mengetahui interdependensi atau hubungan antar item yang menjadi indikator suatu variabel. Perhitungan analisis faktor (Supranto, 2004 :118) dengan software SPSS meliputi:

#### 3.4.1 *Keiser-Mayer-Olkin* (KMO)

KMO mengukur kelayakan sampling, yaitu suatu indeks yang digunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. Apabila koefisien KMO antara 0,50-1,0, berarti analisis faktor tepat. Sedangkan apabila kurang dari 0,50, analisis faktor dinyatakan tidak tepat.

### 3.4.2 *Communality*

Analisis ini merupakan jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan variabel lainnya yang tercakup dalam analisis (Supranto, 2004: 116). Analisis ini menunjukkan seberapa jauh suatu variabel terukur memiliki ciri yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefisien *communality* disebut cukup efektif apabila bernilai  $>50\%$ .

### 3.4.3 *Eigenvalue*

Merupakan jumlah varian yang dijelaskan oleh setiap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang mempunyai nilai *eigenvalue*  $>1$ , maka faktor tersebut akan dimasukkan ke dalam model.

### 3.4.4 *Correlation Matrix*

Analisis ini merupakan sajian hasil analisis korelasi antar item yang satu yang menjadi indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang menunjukkan korelasi ( $r$ ) antar item satu dengan item yang lain, yang mungkin dapat atau tidak dapat dimasukkan dalam persamaan analisis faktor. Suatu item dapat diproses dengan analisis faktor apabila memiliki nilai korelasi  $< 0,8$ , sebaliknya jika nilai korelasi suatu item  $> 0,8$  maka item tersebut tidak bisa diproses dengan analisis faktor.

### 3.4.5 *Factor Loading*

Faktor loading merupakan korelasi sederhana antara variabel dengan faktor, atau dapat dikatakan bahwa faktor loading merupakan besarnya

muatan suatu variabel. Suatu variabel akan dapat dimasukkan sebagai indikator suatu faktor apabila mempunyai nilai faktor loading  $>0,5$ .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Welahan didirikan pada tanggal 15 juni, secara geografis SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara berlokasi di Jalan Raya Gotri-Welahan, di Desa Kalipucang Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara menempati tanah seluas  $\pm 10,150 \text{ m}^2$ . SMA Negeri 1 Welahan mudah dijangkau baik dengan angkutan umum maupun dengan kendaraan pribadi karena letaknya yang strategis dan dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa, guru dan karyawan maupun masyarakat sekitarnya. SMA Negeri 1 Welahan didirikan oleh Pemerintah Daerah dengan berstatus negeri akreditasi B.

SMA Negeri 1 Welahan sebagai suatu lembaga pendidikan bertujuan: 1) untuk menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, 2) menyelenggarakan pelatihan intensif bidang olah raga, 3) menyelenggarakan kegiatan pembiasaan pembinaan siswa berkepribadian mantap, 4) menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah, 5) menumbuhkan semangat dan jiwa patriotisme, dan 6) mengelola penggalangan partisipasi masyarakat. Sedangkan visinya adalah maju dalam prestasi, tangguh dalam kepribadian, berwawasan kebangsaan.

- a. Jumlah Sarana dan Prasarana Sekolah



Sarana dan prasarana sekolah seperti gedung dan sarana penunjang lain yang ada di SMA Negeri 1 Welahan sebagai berikut :

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Sekolah

	Ruang	Jumlah Ruang
	kelas	18
	Kepala Sekolah	1
	Tata Usaha	1
	Guru	1
	Perpustakaan	1
	Laboratorium IPA & Komputer	1
	Bimbingan Konseling	1
	UKS	1
	Koperasi	1
	Serbaguna	1

Sumber : Monografi SMA Negeri 1 Welahan Tahun 2010

Sarana berupa gedung sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dibangun sebanyak 18 ruang kelas, 1 (satu) ruang kepala sekolah, 1 (satu) ruang TU, 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang laboratorium IPA dan komputer, 1 (satu) ruang bimbingan konseling, 1 (satu) ruang UKS, 1 (satu) ruang koperasi dan 1 (satu) ruang serbaguna. Selain itu, terdapat kamar mandi (WC), rumah ibadah (masjid), lapangan upacara dan lapangan olah raga.

b. Jumlah Siswa

Tabel 5. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Welahan Tahun 2009/2010

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
1	X	6 Kelas	240 Siswa	33,90%
2	XI IPA	3 Kelas	114 Siswa	16,10%
3	XI IPS	3 Kelas	120 Siswa	16,95%
4	XII IPA	3 Kelas	114 Siswa	16,10%
5	XII IPS	3 Kelas	120 Siswa	16,95%
	Jumlah	18 Kelas	708 Siswa	100%

Sumber : Monografi SMA Negeri 1 Welahan Tahun 2010

Jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 708 siswa dengan rincian kelas X sebanyak 240 siswa (33,90%), kelas XI IPA sebanyak 114 siswa (16,10%), kelas XI IPS sebanyak 120 siswa (16,95%), kelas XII IPA sebanyak 114 siswa (16,10%), dan XII IPS sebanyak 120 siswa (16,95%).

c. Jumlah Guru dan Karyawan

Tabel 6. Jumlah Guru dan Karyawan

No	Guru/karyawan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	PNS	22	17	39
2	GTT	3	2	5
3	Karyawan	4	4	8
	Jumlah	29	23	52

Sumber: Monografi SMA Negeri 1 Welahan Tahun 2010

Guru yang mengajar secara keseluruhan berjumlah 44 orang dengan ditambah karyawan sebanyak 8 orang. Secara keseluruhan jumlah tenaga SMA Negeri 1 Welahan berjumlah 52 orang.

#### 4.1.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan. Dalam analisis ini dilakukan dengan 4 tahap, sebab ada beberapa faktor yang harus dikeluarkan dari setiap tahap sampai dengan sudah tidak ada item faktor yang tereliminasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya *KMO*, *Communalities*, *Anti Image Correlation*, dan *Total Variance Explained*.

##### a. Analisis Tahap 1

Analisi tahap ini terdapat pada lampiran 6.

- 1) KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*), yaitu angka indeks yang digunakan untuk menguji ketepatan analisis faktor, nampak bahwa koefisien KMO sebesar 0,531 dan lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. Karena nilai KMO lebih dari 0,5 maka analisis faktor ini sudah tepat.
- 2) *Communalities*, dimana nampak bahwa semua faktor nilainya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan faktor yang bersangkutan cukup efektif.
- 3) *Anti Image Correlation*, terdapat 5 faktor yang nilainya dibawah 0,05 yaitu faktor X10, X13, X19, X22, dan X37, sehingga harus dikeluarkan dari model.
- 4) *Total Variance Explained*, dapat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari 1,00 berjumlah 18 (delapan belas) buah sehingga dalam hal ini akan terdapat 18 komponen yang akan dibentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel.

Berdasarkan hasil analisis tahap I, maka perlu adanya revisi yaitu dengan menggugurkan 5 faktor dan melakukan kembali analisis faktor.

#### **b. Analisis Tahap 2**

Analisis tahap ini terdapat pada lampiran 7.

- 1) Hasil pengujian ulang tahap 2, Setelah ke-5 faktor tersebut dikeluarkan dari model dan dilakukan pengujian ulang. Nampak bahwa nilai KMO adalah 0,559 dan lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. Karena nilai KMO lebih dari 0,5 maka analisis faktor ini sudah tepat.

- 2) *Communalities*, dimana nampak bahwa semua faktor nilainya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang bersangkutan cukup efektif.
- 3) *Total Variance Explained*, dapat dilihat bahwa nilai *eigenvalues* yang lebih dari 1,00 berjumlah 17 buah faktor sehingga dalam hal ini akan terdapat 17 komponen yang akan dibentuk oleh Faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel.
- 4) *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 17 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan. Tampak bahwa terdapat 3 (tiga) faktor yang gugur dan harus dikeluarkan dari model yaitu faktor X44, X51, X56.

Berdasarkan hasil analisis tahap 2, maka perlu adanya revisi yaitu dengan menggugurkan tiga faktor dan melakukan kembali analisis faktor.

### c. Analisis Tahap 3

Analisis tahap ini terdapat pada lampiran 8.

- 1) Hasil pengujian ulang tahap 3, Setelah ke-3 faktor tersebut dikeluarkan dari model dan di lakukan pengujian ulang. Nampak bahwa nilai KMO adalah 0,594 dan lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. Karena nilai KMO lebih dari 0,5 maka analisis faktor ini sudah tepat.
- 2) *Communalities*, dimana nampak bahwa semua faktor nilainya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang bersangkutan cukup efektif.

- 3) *Total Variance Explained*, dapat dilihat bahwa nilai *eigenvalues* yang lebih dari 1,00 berjumlah 16 (enam belas) buah faktor sehingga dalam hal ini akan terdapat 16 komponen yang akan dibentuk oleh faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel.
- 4) *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 16 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan. Tampak bahwa terdapat 2 (dua) faktor yang gugur dan harus dikeluarkan dari model yaitu faktor X12 dan X21.

Berdasarkan hasil analisis tahap 3, maka perlu adanya revisi yaitu dengan menggugurkan tiga faktor dan melakukan kembali analisis faktor.

#### **d. Analisis Tahap 4**

Analisis tahap ini terdapat pada lampiran 9.

- 1) Hasil pengujian ulang tahap ke 4, setelah tiga faktor tersebut dikeluarkan dari model dan dilakukan pengujian ulang. Nampak bahwa nilai KMO adalah 0,611 dan lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. Karena nilai KMO lebih dari 0,5 maka analisis faktor ini sudah tepat.
- 2) *Communalities*, dimana nampak bahwa semua faktor nilainya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang bersangkutan cukup efektif.
- 3) *Total Variance Explained*, dapat dilihat bahwa nilai *eigenvalues* yang lebih dari 1,00 berjumlah 15 (lima belas) buah faktor sehingga dalam hal ini akan

terdapat 15 komponen yang akan dibentuk oleh faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel.

- 4) *Rotated Component Matrix*, dapat dikatakan bahwa terdapat 15 kelompok faktor yang terbentuk. Tampak bahwa tidak ada faktor yang harus dikeluarkan karena kurang dari 0,50, sehingga analisis tidak diperlukan lagi. Dengan kata lain terdapat 15 faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Welahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Faktor ( muatan faktor terdapat di lampiran 9 dalam kolom Rotated Component Matrix<sup>a</sup>)

No	Nama Variabel		Muatan Faktor	Nama Faktor
1	Suasana rumah Motivasi orang tua Kondisi tempat tinggal	X21 X26 X23	0,844 0,719 0,638	Lingkungan keluarga
2	Minat membaca buku Keinginan menguasai materi Kesulitan mengerjakan tugas	X12 X8 X5	0,811 0,541 0,504	Penguasaan materi
3	Kehadiran Suasana kelas Frekuensi keterlambatan masuk	X39 X44 X51	0,816 0,731 0,562	Suasana kelas
4	Kelengkapan buku literatur Kepemilikan LKS Jumlah buku wajib	X13 X4 X7	0,756 0,664 0,389	Sumber belajar
5	Keaktifan bertanya Nilai pelajaran	X30 X19	0,795 0,479	Keaktifan siswa
6	Frekuensi belajar setiap hari Usaha memahami materi Perhatian terhadap materi	X56 X41 X43	0,768 0,598 0,507	Minat belajar
7	Waktu belajar Jam pelajaran Sarana dan prasarana kelas	X17 X14 X3	0,770 0,710 0,563	Lingkungan sekolah
8	Waktu istirahat Kondisi kesehatan	X55 X1	0,764 0,716	Fisiologis siswa
9	Frekuensi pemberian tugas	X33	0,830	Metode belajar

	Variasi dalam belajar	X20	0,434	
10	Keadaan lingkungan masyarakat	X48	0,775	Lingkungan masyarakat
11	Kehadiran guru	X34	0,487	Kedisiplinan guru
12	Cara mengajar guru	X15	0,827	Metode mengajar guru
	Metode penyampaian guru	X46	0,626	
13	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	X9	0,846	Kesiapan siswa
	Cara mengerjakan tugas	X35	0,425	
14	Fasilitas belajar	X52	0,838	Fasilitas belajar
15	Komposisi materi pelajaran	X49	0,650	Kurikulum
	Ketelitian mengerjakan soal	X11	0,411	
	Tingkat kesulitan materi	X47	0,396	

Berdasarkan hasil analisis faktor diatas menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara terbagi dalam 15 sub variabel yaitu : 1) Lingkungan keluarga, 2) Penguasaan materi, 3) Suasana kelas, 4) Sumber belajar, 5) Keaktifan siswa, 6) Minat belajar, 7) Lingkungan sekolah, 8) Fisiologis siswa, 9) Metode belajar, 10) Lingkungan masyarakat, 11) Kedisiplinan guru, 12) Metode mengajar guru, 13) Kesiapan siswa, 14) Fasilitas belajar, 15) Kurikulum.

#### 1. Lingkungan Keluarga

Sub variabel lingkungan keluarga terdiri dari 3 faktor yaitu suasana rumah, motivasi orang tua, dan kondisi tempat tinggal. Suasana rumah atau tempat tinggal dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak dalam belajar, suasana tempat tinggal yang ramai akan menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, sehingga anak tersebut merasa tidak nyaman dirumah dan suka keluar rumah yang menyebabkan belajarnya akan terganggu. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 8. Suasana Rumah

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Tenang	36	46,75%
2	Cukup ramai	18	23,38%
3	Ramai	14	18,18%
4	Sangat ramai	9	11,69%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 36 siswa atau 46,75% menunjukkan bahwa suasana rumah siswa dalam keadaan tenang, sedangkan 9 siswa atau 11,69% menunjukkan bahwa suasana rumah atau tempat tinggal siswa dalam keadaan sangat ramai.

Tabel 9. Motivasi Orang Tua

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sering	22	28,57%
2	Cukup sering	40	51,95%
3	Kadang-kadang	8	10,39%
4	Tidak pernah	7	9,09%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 40 siswa atau 51,94% menunjukkan bahwa orang tua siswa cukup sering memberikan motivasi terhadap belajar anaknya sedangkan 7 siswa atau 9,09% menunjukkan bahwa orang tua siswa tidak pernah memberikan motivasi terhadap belajar anaknya.



Tabel 10. Kondisi Tempat Tinggal

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Tenang	27	35,07%
2	Cukup ramai	22	28,57%
3	Ramai	15	19,48%
4	Sangat ramai	13	16,88%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 27 siswa atau 35,07% menunjukkan bahwa pada saat belajar kondisi tempat tinggal siswa dalam keadaan tenang, sedangkan 13 siswa atau 16,88% menunjukkan bahwa pada saat belajar kondisi tempat tinggal siswa dalam keadaan sangat ramai.

## 2. Penguasaan Materi

Sub variabel penguasaan materi terdiri dari 3 faktor yaitu minat membaca buku, keinginan menguasai materi, dan kesulitan mengerjakan tugas. Apabila dalam belajar siswa mempunyai minat untuk membaca buku, maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya minat membaca buku, maka siswa akan tertarik dan merasa senang, sehingga siswa tersebut dalam membaca buku tersebut akan mudah memahami dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 11. Minat Membaca Buku

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Lebih dari 3 buku	14	18,18%
2	2 buku	16	20,78%
3	1 buku	37	48,05%
4	Tidak pernah membaca buku	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 37 siswa atau 48,05% menunjukkan bahwa dalam sebulan minat siswa membaca 2 buku literatur ekonomi sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa siswa tidak pernah membaca buku literatur ekonomi.

Tabel 12. Keinginan Menguasai Materi

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat tertarik	26	33,77%
2	Cukup tertarik	32	41,56%
3	Kurang tertarik	11	14,28%
4	Tidak tertarik	8	10,39%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 32 siswa atau 41,56% menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik ingin menguasai materi ekonomi, sedangkan 8 siswa atau 10,39% menunjukkan bahwa siswa tidak tertarik untuk menguasai materi ekonomi.

Tabel 13. Kesulitan Mengerjakan Tugas

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Kurang dari 20%	22	28,57%
2	Antara 20%-40%	13	16,88%
3	Antara 40%-60%	27	35,07%
4	Lebih dari 60%	15	19,48%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 27 siswa atau 35,07% menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan antara 40%-60% dalam mengerjakan tugas ekonomi, sedangkan 13 siswa atau 16,88% menunjukkan

bahwa siswa mengalami kesulitan antara 20%-40% dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh gurunya.

### 3. Suasana Kelas

Sub variabel suasana kelas terdiri dari kehadiran, suasana kelas, dan frekuensi keterlambatan masuk. Kehadiran dapat menentukan prestasi belajar siswa, apabila siswa hadir dalam proses belajar mengajar, maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak akan ketinggalan materi pelajaran. Tetapi sebaliknya apabila siswa tidak hadir dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan ketinggalan materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 14. Kehadiran

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Tidak pernah	47	61,04%
2	1-2 kali	14	18,18%
3	3-4 kali	10	12,99%
4	Lebih dari 4 kali	6	7,79%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 47 siswa atau 61,04% menunjukkan bahwa siswa selalu hadir atau tidak pernah tidak hadir pada saat mengikuti pelajaran ekonomi, sedangkan 6 siswa atau 7,79% menunjukkan bahwa siswa pernah tidak hadir lebih dari 4 kali pada saat mengikuti pelajaran ekonomi.

Tabel 15. Suasana Kelas

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat mendukung	22	28,57%
2	Mendukung	40	51,95%
3	Kurang mendukung	8	10,39%
4	Tidak mendukung	7	9,09%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 40 siswa atau 51,95% menunjukkan bahwa suasana kelas yang ada di SMA Negeri 1 Welahan mendukung untuk berlangsungnya proses belajar mengajar sedangkan 7 siswa atau 9,09% menunjukkan bahwa suasana kelas yang ada di SMA Negeri 1 Welahan tidak dapat mendukung untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Tabel 16. Frekuensi Keterlambatan Masuk

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Tidak pernah	36	46,75%
2	Terlambat 1 kali	18	23,38%
3	Terlambat 2 kali	14	18,18%
4	Sering terlambat	9	11,69%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 36 siswa atau 46,75% menunjukkan bahwa siswa tidak pernah terlambat pada saat mengikuti pelajaran ekonomi, sedangkan 9 siswa atau 11,69% menunjukkan bahwa siswa sering terlambat pada saat mengikuti pelajaran ekonomi .

#### 4. Sumber Belajar

Sub variabel sumber belajar terdiri dari 3 faktor yaitu kelengkapan buku literatur, kepemilikan LKS, dan jumlah buku wajib. Kelengkapan buku literatur

dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki buku literatur yang lengkap maka siswa akan mudah dalam belajar, tetapi sebaliknya apabila siswa tidak memiliki buku literatur yang lengkap, maka siswa akan kesulitan dalam belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 17. Kelengkapan Buku Literatur

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat lengkap	15	19,48%
2	Cukup lengkap	22	28,57%
3	Kurang lengkap	30	38,96%
4	Tidak ada buku literatur	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 30 siswa atau 38,96% menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Welahan buku literatur ekonomi kurang lengkap, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Welahan tidak ada buku literatur ekonomi.

Tabel 18. Kepemilikan LKS

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Memiliki semua LKS	14	18,18%
2	LKS yang dianjurkan guru	16	20,78%
3	LKS yang diwajibkan guru	37	48,05%
4	Tidak memiliki LKS	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 37 siswa atau 48,05% menunjukkan bahwa siswa hanya memiliki LKS yang diwajibkan guru untuk

mata pelajaran ekonomi, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki LKS untuk mata pelajaran ekonomi.

Tabel 19. Jumlah Buku Wajib

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat lengkap	18	23,38%
2	Cukup lengkap	22	28,57%
3	Kurang lengkap	23	29,87%
4	Tidak ada buku literatur ekonomi	14	18,18%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 23 siswa atau 29,87% menunjukkan bahwa jumlah buku wajib yang ada di SMA Negeri 1 Welahan kurang lengkap, sedangkan 14 siswa atau 18,18% menunjukkan bahwa tidak ada buku literatur ekonomi di SMA Negeri 1 Welahan.

#### 5. Keaktifan Siswa

Sub variabel keaktifan siswa terdiri dari 2 faktor yaitu keaktifan bertanya, dan nilai pelajaran. Keaktifan bertanya siswa pada waktu proses belajar mengajar sangat diperlukan, dengan aktif bertanya siswa akan menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 20. Keaktifan Bertanya

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Selalu bertanya	15	19,48%
2	Bertanya 3-4 kali pertemuan	22	28,57%
3	Bertanya 1-2 kali pertemuan	27	35,07%
4	Tidak pernah bertanya	13	16,88%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 27 siswa atau 35,07% menunjukkan bahwa pada saat mengikuti pelajaran ekonomi siswa bertanya 1-2 kali pertemuan, sedangkan 13 siswa atau 16,88% menunjukkan bahwa pada saat mengikuti pelajaran ekonomi siswa tidak pernah bertanya.

Tabel 21. Nilai Pelajaran

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Tidak pernah	17	22,08%
2	1 kali	21	27,27%
3	2 kali	29	37,66%
4	Lebih dari 2 kali	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 29 siswa atau 37,66% menunjukkan bahwa siswa pernah 2 kali mendapatkan nilai dibawah KKM (70) untuk mata pelajaran ekonomi, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa siswa pernah lebih dari 2 kali mendapatkan nilai dibawah KKM (70) untuk mata pelajaran ekonomi.

#### 6. Minat Belajar

Sub variabel minat belajar terdiri dari 3 faktor yaitu frekuensi belajar setiap hari, usaha memahami materi, dan perhatian terhadap materi. Frekuensi belajar setiap hari dapat juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa sering belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya, tetapi sebaliknya apabila siswa malas untuk belajar maka siswa tersebut akan mendapatkan nilai yang jelek dan menyebabkan prestasi belajarnya menurun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 22. Frekuensi Belajar Setiap Hari

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Lebih dari 4 jam	14	18,18%
2	3-4 jam	18	23,38%
3	1-2 jam	36	46,75%
4	Tidak pernah belajar	9	11,69%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 36 siswa atau 46,75% menunjukkan bahwa frekuensi belajar siswa 1-2 jam setiap hari, sedangkan 9 siswa atau 11,69% menunjukkan bahwa siswa setiap hari tidak pernah belajar.

Tabel 23. Usaha Memahami Materi

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Mempelajari kembali 3-4 kali	8	10,39%
2	Mempelajari kembali 2-3 kali	22	28,57%
3	Mempelajari kembali 1-2 kali	40	51,95%
4	Tidak ada usaha	7	9,09%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 40 siswa atau 51,95% menunjukkan bahwa usaha siswa untuk memahami materi dengan mempelajari kembali 1-2 jam untuk materi yang belum paham, sedangkan 7 siswa atau 9,09% menunjukkan bahwa tidak ada usaha siswa memahami materi yang belum paham.

Tabel 24. Perhatian Terhadap Materi

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Memperhatikan dan mencatat	14	18,18%
2	Memperhatikan tidak mencatat	18	23,38%
3	Kurang memperhatikan	36	46,75%
4	Tidak memperhatikan	9	11,69%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010



Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 36 siswa atau 46,75% menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan materi yang telah dijelaskan oleh guru ekonomi, sedangkan 9 siswa atau 11,69% menunjukkan bahwa siswa tidak memperhatikan materi yang telah dijelaskan oleh guru ekonomi.

#### 7. Lingkungan Sekolah

Sub variabel lingkungan sekolah terdiri dari 3 faktor yaitu waktu belajar, jam pelajaran, sarana dan prasarana kelas. Waktu belajar yang cukup akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa dalam belajar menggunakan waktu yang cukup, maka siswa tersebut dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin dan seefisien mungkin, sehingga hasilnya akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak biasa memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 25. Waktu Belajar

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sore hari mengikuti les	14	18,18%
2	Sore hari belajar kelompok	16	20,78%
3	Malam hari bimbingan orang tua	10	12,99%
4	Malam hari belajar sendiri	37	48,05%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 37 siswa atau 48,05% menunjukkan bahwa waktu belajar siswa pada malam hari dengan belajar sendiri, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa waktu belajar siswa pada malam hari dengan bimbingan orang tua.

Tabel 26. Jam Pelajaran

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat tepat	31	40,26%
2	Tepat	21	27,27%
3	Kurang tepat	17	22,08%
4	Tidak tepat	8	10,39%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 31 siswa atau 40,26% menunjukkan bahwa jam pelajaran ekonomi sangat tepat atau sesuai, sedangkan 8 siswa atau 10,39% menunjukkan bahwa jam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Welahan tidak tepat atau tidak sesuai.

Tabel 27. Sarana dan Prasarana

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat mendukung	17	22,08%
2	Cukup mendukung	21	27,27%
3	Kurang mendukung	31	40,26%
4	Tidak mendukung	8	10,39%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 31 siswa atau 40,26% menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Welahan kurang mendukung untuk belajar mengajar, sedangkan 8 siswa atau 10,39% menunjukkan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Welahan tidak mendukung belajar mengajar.

## 8. Fisiologis Siswa

Sub variabel fisiologis siswa terdiri dari 2 faktor yaitu waktu istirahat dan kondisi kesehatan. Waktu istirahat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, apabila waktu istirahat siswa cukup maka siswa dalam belajar tidak merasa

ngantuk dan lesu, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 28. Waktu Istirahat

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Kurang dari 4 jam	14	18,18%
2	4-5 jam sehari	16	20,78%
3	6-7 jam sehari	37	48,05%
4	Lebih dari 7 jam sehari	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 37 siswa atau 48,05% menunjukkan bahwa waktu istirahat yang diperlukan siswa selama 6-7 jam sehari, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa waktu istirahat yang diperlukan siswa selama lebih dari 7 jam sehari.

Tabel 29. Kondisi Kesehatan

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat sehat	36	46,75%
2	Cukup sehat	25	32,46%
3	Kurang sehat	7	9,09%
4	Tidak sehat	9	11,69%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 36 siswa atau 46,75% menunjukkan bahwa kondisi siswa dalam keadaan sangat sehat saat mengikuti pelajaran ekonomi, sedangkan 9 siswa atau 11,69% menunjukkan bahwa kondisi siswa dalam keadaan tidak sehat saat mengikuti pelajaran ekonomi.

## 9. Metode belajar

Sub variabel metode belajar terdiri dari 2 faktor yaitu frekuensi pemberian tugas dan variasi dalam belajar. Frekuensi pemberian tugas juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila guru sering memberikan tugas kepada siswanya, maka siswa akan termotivasi untuk belajar, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin sering guru memberikan tugas kepada siswa maka siswa akan semakin sering belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 30. Frekuensi Pemberian Tugas

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
	Selalu	22	28,57%
	Sering	13	16,88%
	Kadang-kadang	27	35,07%
	Tidak pernah	15	19,48%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 27 siswa atau 35,07% menunjukkan bahwa guru ekonomi kadang-kadang memberikan tugas kepada siswa kelas XI IPS, sedangkan 13 siswa atau 16,88% menunjukkan bahwa guru ekonomi sering memberikan tugas kepada siswa kelas XI IPS.

Tabel 31. Variasi dalam Belajar

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
	Sangat bervariasi	10	12,99%
	Bervariasi	21	27,27%
	Kurang bervariasi	17	22,08%
	Tidak bervariasi	29	37,66%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 29 siswa atau 37,66% menunjukkan bahwa siswa dalam belajar menggunakan cara belajar yang tidak bervariasi, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa siswa dalam belajar menggunakan cara belajar yang sangat bervariasi.

#### 10. Lingkungan Masyarakat

Sub variabel lingkungan masyarakat merupakan keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa. Keadaan lingkungan masyarakat dapat juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar. Apabila keadaan masyarakat sekitar mendukung untuk belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 32. Keadaan Masyarakat Sekitar

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat harmonis	15	19,48%
2	Harmonis	39	50,65%
3	Cukup harmonis	14	18,18%
4	Tidak harmonis	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 39 siswa atau 50,65% menunjukkan bahwa kondisi atau keadaan masyarakat sekitar siswa dalam keadaan harmonis, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan bahwa kondisi atau keadaan masyarakat sekitar siswa dalam keadaan tidak harmonis.

#### 11. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru adalah kehadiran guru dalam mengajar. Apabila guru dalam mengajar selalu hadir, maka siswa dalam mengikuti pelajaran akan lebih bersemangat dan termotivasi, dibandingkan apabila siswa mengikuti pelajaran

dengan guru yang malas mengajar, sehingga siswa juga akan malas mengikuti pelajarannya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 33. Kehadiran Guru

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Selalu tepat waktu	17	22,08%
2	Telat, 5-10 menit	27	35,07%
3	Telat, 10-15 menit	21	27,27%
4	Telat, lebih dari 15 menit	12	15,58%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 27 siswa atau 35,07% menunjukkan bahwa guru selalu hadir telat 5-10 menit pada waktu mengajar, sedangkan 12 siswa atau 15,58% menunjukkan bahwa guru selalu hadir telat lebih dari 15 menit pada waktu mengajar.

#### 12. Metode Mengajar Guru

Sub variabel metode mengajar guru terdiri dari 2 faktor yaitu cara mengajar guru dan metode penyampaian guru. Cara mengajar guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apabila metode atau cara mengajar yang digunakan guru tepat, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi sebaliknya apabila cara mengajar guru tidak sesuai atau tidak tepat, maka dapat menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 34. Cara Mengajar Guru

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat jelas	14	18,18%
2	Cukup jelas	50	64,94%
3	Kurang jelas	7	9,09%
4	Tidak jelas	6	7,79%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 50 siswa atau 64,94% menunjukkan bahwa cara mengajar guru cukup jelas dalam menerangkan mata pelajaran ekonomi, sedangkan 6 siswa atau 7,79% menunjukkan bahwa cara mengajar guru tidak jelas dalam menerangkan mata pelajaran ekonomi.

Tabel 35. Metode Penyampaian Guru

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat jelas	14	18,18%
2	Cukup jelas	47	61,04%
3	Kurang jelas	10	12,99%
4	Tidak jelas	6	7,79%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 47 siswa atau 61,04% menunjukkan bahwa metode penyampaian guru cukup jelas, sehingga siswa dapat memahami materi ekonomi yang telah disampaikan oleh guru, sedangkan 6 siswa atau 7,79% menunjukkan bahwa metode penyampaian guru tidak jelas, sehingga siswa tidak dapat memahami materi ekonomi yang telah disampaikan oleh guru.

### 13. Kesiapan Siswa

Sub variabel kesiapan siswa terdiri dari 2 faktor yaitu ketepatan waktu mengumpulkan tugas dan cara mengerjakan tugas. Ketepatan mengumpulkan tugas merupakan waktu yang tepat bagi siswa untuk mengumpulkan tugas dari guru. Apabila siswa mengumpulkan tugasnya tepat waktu, maka dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 36. Ketepatan Waktu Mengumpulkan Tugas

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Selalu tepat waktu	21	27,27%
2	Terlambat, 1 kali	49	63,64%
3	Terlambat, 2 kali	4	5,19%
4	Sering terlambat	3	3,90%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 49 siswa atau 63,64% menunjukkan bahwa siswa terlambat 1 kali dalam mengumpulkan tugas ekonomi, sedangkan 3 siswa atau 3,90% menunjukkan bahwa siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas ekonomi.

Tabel 37. Cara Mengerjakan Tugas

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Mengerjakan sendiri	29	37,66%
2	Mengerjakan secara kelompok	21	27,27%
3	Mencotek teman	17	22,08%
4	Tidak mengerjakan	10	12,99%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 29 siswa atau 37,66% menunjukkan bahwa siswa mengerjakan sendiri tugas ekonomi yang diberikan oleh gurunya, sedangkan 10 siswa atau 12,99% menunjukkan siswa tidak mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh gurunya.

#### 14. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar yang dimiliki oleh siswa. Apabila fasilitas belajar yang dimiliki siswa lengkap maka siswa dalam belajar akan mudah sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Tetapi sebaliknya apabila fasilitas belajar yang dimiliki siswa tidak lengkap, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya, dan



menyebabkan prestasinya menurun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 38. Fasilitas Belajar

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Lengkap dengan peralatan belajar	15	19,48%
2	Ruang belajar	24	31,17%
3	Bercampur dengan ruang lain	32	41,56%
4	Tidak mempunyai	6	7,79%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 32 siswa atau 41,56% menunjukkan bahwa siswa mempunyai fasilitas belajar atau ruang belajar yang bercampur dengan ruang lain sedangkan 6 siswa atau 7,79 % menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai fasilitas belajar atau ruang untuk belajar.

#### 15. Kurikulum

Sub variabel kurikulum terdiri dari 3 faktor yaitu komposisi materi, ketelitian mengerjakan soal, dan tingkat kesulitan materi. Komposisi materi pelajaran adalah komposisi materi yang diajarkan oleh guru ekonomi kepada siswa pada saat guru mengajar. Apabila komposisi materi pelajaran yang diajarkan guru tepat, maka dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi sebaliknya apabila komposisi materi pelajaran yang diajarkan guru tidak tepat, maka dapat menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada deskriptif persentase berikut ini.

Tabel 39. Komposisi Materi Pelajaran

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Seimbang	24	31,17%
2	Cukup seimbang	12	15,58%
3	Kurang seimbang	26	33,77%
4	Tidak seimbang	15	19,48%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 26 siswa atau 33,77% menunjukkan bahwa komposisi pemberian materi ekonomi secara teori dan pengamatan yang diajarkan guru ekonomi adalah kurang seimbang, sedangkan 12 siswa atau 15,58% menunjukkan bahwa komposisi pemberian materi ekonomi secara teori dan yang diajarkan guru ekonomi adalah cukup seimbang.

Tabel 40. Ketelitian Mengerjakan Soal

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Sangat teliti	35	45,45%
2	Teliti	18	23,38%
3	Kurang teliti	13	16,88%
4	Tidak teliti	11	14,29%
	Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 35 siswa atau 45,45% menunjukkan bahwa siswa dalam mengerjakan soal ekonomi sangat teliti, sedangkan 11 siswa atau 14,29% menunjukkan bahwa siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru.

Tabel 41. Tingkat Kesulitan Materi

No	Keterangan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Presentasi
1	Kurang dari 20%	11	14,29%
2	Antara 20%-40%	15	19,48%
3	Antara 40%-60%	38	49,35%
4	Lebih dari 60%	13	16,88%
		77	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Dari tabel di atas tampak bahwa sebanyak 38 siswa atau 49,35% menunjukkan bahwa tingkat kesulitan materi ekonomi antara 40%-60%, sedangkan 11 siswa atau 14,29% menunjukkan bahwa tingkat kesulitan materi ekonomi kurang dari 20%.

#### 4.1.3 Deskriptif Presentatif

Tabel 42. Deskriptif presentatif

No	Nama faktor	Persentase (%) Varian	Persentase (%) kumulatif
1	Lingkungan keluarga	17,21	17,21
2	Penguasaan materi	7,80	25,01
3	Suasana kelas	6,80	31,81
4	Sumber belajar	5,95	37,76
5	Keaktifan siswa	4,68	42,44
6	Minat belajar	4,48	46,92
7	Lingkungan sekolah	3,92	50,84
8	Fisiologis siswa	3,68	54,52
9	Metode belajar	3,39	57,91
10	Lingkungan masyarakat	3,21	61,12
11	Kedisiplinan guru	2,99	64,11
12	Metode mengajar guru	2,85	66,96
13	Kesiapan siswa	2,68	69,64
14	Fasilitas belajar	2,56	72,20
15	Kurikulum	2,35	74,55

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2010

Berdasarkan deskripsi presentatif diatas menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan keluarga memiliki kontribusi sebesar 17,21%
- b. Penguasaan materi memiliki kontribusi sebesar 7,80%
- c. Suasana kelas memiliki kontribusi 6,80%
- d. Sumber belajar memiliki kontribusi sebesar 5,95%
- e. Keaktifan siswa memiliki kontribusi sebesar 4,68%
- f. Minat belajar memiliki kontribusi sebesar 4,48%
- g. Lingkungan sekolah memiliki kontribusi sebesar 3,92%
- h. Fisiologis siswa memiliki kontribusi sebesar 3,68%
- i. Metode belajar memiliki kontribusi sebesar 3,39%
- j. Lingkungan masyarakat memiliki kontribusi sebesar 3,21%
- k. Kedisiplinan guru memiliki kontribusi sebesar 2,99%
- l. Metode mengajar guru memiliki kontribusi sebesar 2,85%
- m. Kesiapan siswa memiliki kontribusi sebesar 2,68%
- n. Fasilitas belajar memiliki kontribusi sebesar 2,56%
- o. Kemampuan siswa memiliki kontribusi sebesar 2,35%

#### **4.2 Pembahasan**

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 15 (lima belas) sub variabel yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga

Suasana rumah atau tempat tinggal merupakan faktor pendukung prestasi belajar. Pada hasil analisis suasana rumah memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,844. Dari hasil analisis tersebut suasana rumah merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk lingkungan keluarga. Dengan suasana rumah yang tenang dan nyaman dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Apabila suasana rumah tempat tinggal siswa dalam keadaan tenang, maka siswa akan mudah berkonsentrasi dalam belajarnya dan materi yang dipelajarinya pun mudah diterimanya, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Motivasi atau dorongan dari orang tua juga dapat membantu siswa dalam belajar. Pada hasil analisis motivasi orang tua memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,719. Dari hasil analisis tersebut motivasi orang tua merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk lingkungan keluarga. Apabila orang tua memberikan motivasi belajar, maka siswa akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga siswa tersebut ada motivasi dan dorongan untuk belajar. Dengan demikian siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kondisi tempat tinggal merupakan keadaan atau suasana tempat tinggal siswa pada waktu siswa belajar. Pada hasil analisis kondisi tempat tinggal memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,638. Dari hasil analisis tersebut kondisi tempat tinggal merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling

kecil untuk lingkungan keluarga. Dengan kondisi tempat tinggal yang nyaman dan tenang untuk belajar, memudahkan siswa dalam belajar. Karena dengan tempat tinggal yang tenang siswa akan mudah berkonsentrasi untuk belajar dan mudah memahami materi karena siswa fokus dengan materi yang dipelajari.

## 2. Penguasaan materi

Minat membaca buku dapat juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada hasil analisis minat membaca buku memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,811. Dari hasil analisis tersebut minat membaca buku merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk penguasaan materi. Siswa yang suka atau mempunyai keinginan untuk membaca, maka siswa tersebut akan cepat paham dan mengerti mengenai materi yang pelajarinya. Karena dengan membaca siswa dapat mengetahui sesuatu yang tadinya siswa tersebut tidak tahu dan mengerti, tapi setelah siswa membaca maka siswa tersebut menjadi paham apabila dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat atau keinginan untuk membaca buku.

Keinginan menguasai materi dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya. Pada hasil analisis keinginan menguasai materi memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,541. Dari hasil analisis tersebut keinginan menguasai materi merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk penguasaan materi. Apabila siswa ada keinginan untuk menguasai materi yang sedang ia pelajari, maka siswa tersebut ada motivasi untuk belajar. Dengan materi yang sulit dipahami dan dimengerti siswa akan merasa tertantang untuk

belajar dan memahami materi tersebut. Maka siswa tersebut akan belajar terus menerus, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasinya.

Kesulitan mengerjakan tugas merupakan sesuatu yang dialami oleh siswa pada waktu siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada hasil analisis kesulitan mengerjakan tugas memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,504. Dari hasil analisis tersebut keinginan menguasai materi merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk penguasaan materi. Apabila siswa menemui atau merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka siswa tersebut akan berusaha untuk menyelesaikan tugas tersebut, yaitu dengan banyak membaca buku, bertanya pada guru, maupun belajar bersama dengan teman. Sehingga siswa tersebut ada motivasi dalam mengerjakan tugas, sehingga dia merasa tertantang dengan tugas tersebut dan ingin cepat menyelesaikan kesulitan dari tugas tersebut.

### 3. Suasana kelas

Kehadiran siswa merupakan kehadiran siswa pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Pada hasil analisis kehadiran memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,816. Dari hasil analisis tersebut kehadiran merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk suasana kelas. Siswa yang disiplin merupakan siswa yang sering hadir ketika ada jam mata pelajaran dan tidak pernah membolos. Dengan siswa hadir ke sekolah maka siswa tidak akan mengalami ketinggalan pelajaran dan siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan

siswa yang tidak hadir ke sekolah, sehingga siswa tersebut akan ketinggalan materi pelajaran dan menyebabkan prestasi belajar siswa menurun.

Suasana kelas yang tenang dan nyaman untuk belajar, maka dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Pada hasil analisis suasana kelas memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,731. Dari hasil analisis tersebut suasana kelas merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk suasana kelas. Dengan suasana kelas yang tenang dan nyaman siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sehingga membantu siswa tersebut dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Dengan demikian suasana kelas yang tenang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Frekuensi keterlambatan masuk merupakan seberapa sering siswa terlambat dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Pada hasil analisis frekuensi keterlambatan masuk memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,562. Dari hasil analisis tersebut frekuensi keterlambatan masuk merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk suasana kelas. Apabila siswa sering terlambat dalam mengikuti pelajaran maka siswa akan mengalami banyak ketinggalan materi yang diajarkan. Dengan ketinggalan materi tersebut, maka siswa akan merasa kesulitan dalam belajar memahami materi pelajaran. Tetapi sebaliknya apabila siswa tidak pernah terlambat dalam mengikuti pelajaran ekonomi, maka siswa tidak akan ketinggalan materi yang diajarkan dan siswa akan mudah belajar karena materi yang dipelajari sudah dijelaskan gurunya.



#### 4. Sumber Belajar

Kelengkapan buku literatur merupakan kelengkapan buku referensi atau buku bacaan untuk mata pelajaran ekonomi. Pada hasil analisis kelengkapan buku literatur memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,756. Dari hasil analisis tersebut kelengkapan buku literatur merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk sumber belajar. Apabila di sekolah memiliki buku literatur yang lengkap maka akan memudahkan siswa dalam mencari buku literatur yang dibutuhkan. Selain itu dengan buku literatur yang lengkap membantu siswa dalam mengerjakan tugas apabila menemui kesulitan.

Kepemilikan LKS merupakan buku LKS yang dimiliki oleh siswa. Pada hasil analisis kepemilikan LKS memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,664. Dari hasil analisis tersebut kelengkapan buku literatur merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk sumber belajar. Dengan memiliki LKS maka siswa dapat memperbanyak latihan soal yang ada di LKS. Sehingga dengan memperbanyak latihan soal akan membantu siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Jumlah buku wajib di sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada hasil analisis jumlah buku wajib memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,389. Dari hasil analisis tersebut jumlah buku wajib merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk sumber belajar. Dengan jumlah buku wajib yang memadai, maka siswa akan merasa terbantu dalam belajarnya, karena dengan buku wajib siswa mempunyai buku pegangan atau literatur untuk belajar selain LKS. Apabila jumlah buku wajib di sekolah kurang

dapat menghambat belajar siswa, karena guru akan kesulitan dalam memberikan penjelasan kepada siswa karena siswa hanya berpedoman pada LKS saja. Tetapi sebaliknya apabila jumlah buku wajib disekolah banyak, dan setiap siswa memegang, maka guru akan lebih mudah dalam menerangkan materi yang diajarkan, karena apabila dari penjelasan guru tidak ada di LKS maka siswa dapat mencari dan membacanya dari buku wajib.

#### 5. Keaktifan siswa

Keaktifan bertanya merupakan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Pada hasil analisis keaktifan bertanya memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,795. Dari hasil analisis tersebut keaktifan bertanya merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk keaktifan siswa. Apabila guru sedang mengajar siswa yang aktif adalah siswa yang berusaha memperhatikan penjelasan dari gurunya. Apabila gurunya memberikan pertanyaan maka siswa menjawab pertanyaan tersebut. Dan apabila siswa menemui kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh gurunya maka siswa tersebut bertanya pada guru mengenai materi yang dia belum paham. Dengan aktif bertanya maka siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut.

Nilai pelajaran juga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pada hasil analisis nilai pelajaran memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,479. Dari hasil analisis tersebut nilai pelajaran merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk keaktifan siswa. Apabila siswa pada waktu ulangan atau test mendapat nilai yang bagus maka siswa tersebut akan ada motivasi untuk belajar yang lebih baik sehingga pada waktu ada

ulangan lagi dia juga akan mendapat nilai yang lebih baik lagi. Tetapi sebaliknya apabila siswa ketika ulangan dia mendapat nilai yang jelek, maka dia tidak ada motivasi untuk belajar, karena dia merasa putus asa dan gagal dengan ulangannya dan merasa pesimis dengan ulangan yang berikutnya.

#### 6. Minat Belajar

Frekuensi belajar setiap hari merupakan seberapa sering frekuensi belajar yang dilakukan oleh siswa setiap harinya. Pada hasil analisis minat belajar memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,768. Dari hasil analisis tersebut frekuensi belajar merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk minat belajar. Apabila sering belajar, maka siswa akan mudah memahami materi yang dipelajarinya. Karena dengan belajar terus menerus akan membantu siswa mengingat materi yang dipelajarinya. Tetapi sebaliknya apabila siswa tidak pernah belajar maka siswa tersebut akan merasa kesulitan untuk mengingat materi yang dipelajarinya. Dengan demikian siswa tersebut akan merasa malas ketika belajar dan tidak ada motivasi untuk belajar.

Usaha memahami materi merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Pada hasil analisis usaha memahami materi memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,598. Dari hasil analisis tersebut usaha memahami materi merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk minat belajar. Apabila siswa ada usaha untuk memahami materi yang sedang dipelajarinya, maka siswa akan mempunyai motivasi belajar untuk memahami materi yang belum dipahami dan mengerti.

Perhatian siswa terhadap materi pelajaran akan memberikan dampak yang besar bagi keberhasilan siswa. Pada hasil analisis perhatian terhadap materi memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,507. Dari hasil analisis tersebut usaha memahami materi merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk minat belajar. Siswa yang sudah tidak perhatian dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru akan sangat merasa berat dan terbebani dengan mengikuti pelajaran. Sehingga siswa akan merasa malas untuk mengikuti pelajaran dan akhirnya prestasi yang diperolehpun akan kurang memuaskan. Untuk itu perhatian terhadap materi harus terus dipertahankan. Dengan adanya perhatian terhadap materi pelajaran, siswa akan senang mengikuti pelajaran tersebut dan materi yang diberikan oleh guru akan mudah dipahami siswa.

#### 7. Lingkungan Sekolah

Waktu belajar yang dipakai siswa untuk belajar juga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pada hasil analisis waktu belajar memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,770. Dari hasil analisis tersebut usaha memahami materi merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk lingkungan sekolah. Waktu belajar yang sesuai akan membuat siswa tersebut nyaman dalam belajar. Tetapi sebaliknya apabila waktu belajar yang dipakai oleh siswa tersebut tidak tepat maka akan menimbulkan siswa tersebut sulit berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Jam pelajaran adalah jam pada saat proses belajar mengajar dilakukan. Pada hasil analisis jam pelajaran memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,710. Dari hasil analisis tersebut jam pelajaran merupakan variabel yang

memberikan kontribusi untuk lingkungan sekolah. Jam pelajaran paling efektif digunakan adalah pada waktu jam pertama yaitu dimana siswa masih dalam keadaan fres atau segar sehingga mempermudah siswa dalam memperoleh penjelasan dari guru. Tetapi sebaliknya apabila jam pelajaran dilakukan pada jam terakhir maka proses belajar mengajar tidak efektif lagi karena siswa sudah lelah atau bahkan mengantuk sehingga siswa akan sulit menerima penjelasan dari guru.

Sarana dan prasarana merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada hasil analisis sarana dan prasarana memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,563. Dari hasil analisis tersebut usaha jam pelajaran merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana yang lengkap baik itu di sekolah maupun di rumah akan memudahkan siswa untuk belajar. Karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap mempermudah siswa dalam belajar sehingga prestasi belajarnya juga akan baik apabila dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Karena siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat siswa sulit dalam belajar. Begitu juga dengan sarana dan prasarana kelas yang baik juga akan membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

#### 8. Fisiologis Siswa

Waktu istirahat merupakan waktu yang digunakan oleh siswa untuk istirahat setiap harinya. Pada hasil analisis waktu istirahat memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,764. Dari hasil analisis tersebut waktu istirahat merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk fisiologis

siswa. Apabila waktu yang digunakan siswa untuk istirahat cukup, maka dia akan merasa sehat dan tidak mudah lelah atau capek. Dengan waktu istirahat yang cukup siswa akan mudah dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru, tetapi sebaliknya apabila waktu istirahat siswa kurang maka siswa tersebut akan merasa ngantuk, mudah lelah dan capek. Sehingga mengganggu proses belajar mengajar dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kondisi kesehatan siswa akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pada hasil analisis kondisi kesehatan memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,716. Dari hasil analisis tersebut kondisi kesehatan merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk fisiologis siswa. Apabila kondisi siswa dalam keadaan sehat dan fit, maka siswa dalam belajar akan mudah menerima materi yang dipelajarinya. Dan dengan kondisi kesehatan yang fit maka siswa tidak akan merasa terganggu dalam belajarnya, tetapi sebaliknya apabila kondisi tubuh siswa kurang sehat maka siswa akan merasa kesulitan dalam menerima materi, sulit berkonsentrasi dan mudah lelah.

#### 9. Metode belajar

Frekuensi pemberian tugas merupakan seberapa sering guru memberikan tugas kepada siswa. Pada hasil analisis frekuensi pemberian tugas memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,830. Dari hasil analisis tersebut frekuensi pemberian tugas merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk metode belajar. Apabila guru sering memberikan tugas kepada siswa maka dengan mengerjakan tugas tersebut mau tidak mau siswa harus belajar untuk memahami tugas tersebut. Pemberian tugas akan membantu siswa untuk mau

berlatih mengerjakan soal-soal yang sulit dipahami dan dikerjakan. Dengan pemberian tugas dapat juga memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Variasi dalam belajar merupakan variasi metode atau cara belajar siswa. Pada hasil analisis variasi dalam belajar memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,434. Dari hasil analisis tersebut variasi dalam belajar merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk metode belajar. Dengan penggunaan variasi belajar yang tepat akan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Variasi belajar digunakan oleh siswa untuk menentukan cara atau metode belajar yang tepat untuk belajar. Karena metode belajar yang tepat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

#### 10. Lingkungan Masyarakat

Keadaan lingkungan masyarakat merupakan keadaan atau kondisi lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa. Pada hasil analisis keadaan lingkungan masyarakat memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,775. Dari hasil analisis tersebut keadaan lingkungan masyarakat merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk lingkungan masyarakat. Apabila keadaan lingkungan masyarakat tenang dan harmonis, dimana antar warganya saling membantu satu sama lain. Maka siswa dalam belajar juga akan merasa nyaman dan tenang karena dia merasa tidak ada yang mengganggu dia dalam belajar, sehingga siswa akan berkonsentrasi dalam belajar. Tetapi sebaliknya apabila keadaan lingkungan masyarakat tidak harmonis maka siswa merasa terganggu dalam belajarnya dan dia akan sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar.

#### 11. Kedisiplinan guru

Kedisiplinan guru mencakup kehadiran guru saat mengajar. Pada hasil analisis kehadiran guru memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,487. Dari hasil analisis tersebut kedisiplinan guru merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk kedisiplinan guru. Pada waktu mengajar guru hadir tepat waktu maka proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar, tetapi sebaliknya apabila guru hadir tidak tepat waktu atau telat maka proses belajar mengajar akan terganggu dan menyebabkan siswa tidak bisa berkonsentrasi pada saat menerima pelajaran dari guru. Kehadiran guru yang tepat waktu akan memberikan contoh kepada siswa agar siswa tersebut juga dalam mengikuti pelajaran juga akan tepat waktu dan tidak terlambat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

#### 12. Metode Mengajar Guru

Penggunaan metode atau cara mengajar guru yang efektif adalah penggunaan metode belajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Pada hasil analisis cara mengajar guru memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,827. Dari hasil analisis tersebut cara mengajar guru merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk metode mengajar guru. Jika penggunaan metode mengajar guru salah maka hasil yang akan dicapai siswa akan kurang maksimal. Pelajaran yang banyak mengandung hitungan, maka metode yang tepat digunakan adalah dengan memperbanyak memberikan latihan-latihan soal agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Karena penggunaan metode mengajar untuk pelajaran hafalan, hitungan atau analisis



akan sangat berbeda. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan menghasilkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan penggunaan metode mengajar yang tidak tepat atau tidak sesuai.

Metode penyampaian guru merupakan suatu metode atau cara yang dipakai oleh guru pada waktu guru memberikan penjelasan kepada siswa. Pada hasil analisis metode penyampaian guru memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,626. Dari hasil analisis tersebut metode penyampaian guru merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk metode mengajar guru. Apabila metode penyampaian guru pada waktu mengajar sesuai atau tepat maka akan memudahkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung. Pada waktu mengajar guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa pada waktu mengikuti proses belajar mengajar tidak merasa bosan dan menyebabkan siswa malas mengikuti pelajaran.

### 13. Kesiapan Siswa

Ketepatan waktu mengumpulkan tugas dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Pada hasil analisis ketepatan waktu mengumpulkan tugas memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,846. Dari hasil analisis tersebut ketepatan waktu mengumpulkan tugas merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk kesiapan siswa. Apabila siswa pada waktu mengumpulkan tugas dari guru itu tepat waktu dan tidak telat maka guru akan merasa bahwa siswa yang diajarnya tersebut menghormati gurunya. Tetapi sebaliknya apabila pada saat guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa tersebut pada waktu mengumpulkannya telat atau bahkan tidak dikumpulkan maka guru akan merasa

bahwa siswanya tidak menghargai dan menghormatinya sehingga dapat mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa.

Cara mengerjakan tugas juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada hasil analisis cara mengerjakan tugas memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,425. Dari hasil analisis tersebut cara mengerjakan tugas merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk kesiapan siswa. Dengan sering mengerjakan tugas maka siswa dapat memahami materi yang sulit dipahami. Karena dengan mengerjakan tugas maka siswa akan banyak latihan-latihan dan membaca buku untuk mengerjakan tugas tersebut. Sehingga dengan banyak latihan maka dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

#### 14. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang cukup dan memadai dapat membantu siswa dalam belajar. Pada hasil analisis fasilitas belajar memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,838. Dari hasil analisis tersebut fasilitas merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk fasilitas belajar. Apabila orang tua mencukupi dan menyediakan fasilitas belajar, maka siswa dalam belajar tidak akan menemui kesulitan dan belajarnya akan dapat berjalan lancar. Begitu juga dengan hasil belajarnya juga akan bagus, karena fasilitas belajar yang lengkap dapat mempermudah siswa dalam belajar.

#### 15. Kurikulum

Komposisi materi pelajaran merupakan komposisi dari setiap materi yang diajarkan oleh guru. Pada hasil analisis komposisi materi pelajaran memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,650. Dari hasil analisis tersebut komposisi

materi pelajaran merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar untuk kurikulum. Dengan komposisi materi yang tepat atau sesuai dengan kurikulum dan kemampuan siswa yang diajar maka materi tersebut akan mudah dipahami oleh siswa. Tetapi sebaliknya apabila komposisi dari materi yang diajarkan oleh guru tidak tepat dengan kurikulum dan kemampuan siswa yang ada maka siswa akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran tersebut, dan menyebabkan siswa tersebut gagal menerima materi tersebut.

Ketelitian mengerjakan soal dapat juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada hasil analisis ketelitian mengerjakan soal memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,411. Dari hasil analisis tersebut ketelitian mengerjakan soal merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk kurikulum. Apabila siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan teliti maka hasil yang akan dicapai juga akan baik. Tetapi sebaliknya apabila siswa pada waktu mengerjakan soal tersebut tidak teliti atau bahkan ceroboh maka hasil yang diperolehnya akan kurang baik dan dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Untuk itu ketelitian dalam mengerjakan soal sangat diperlukan agar siswa mendapatkan nilai atau prestasi yang baik.

Tingkat kesulitan materi merupakan seberapa besar tingkat kesulitan atau kesukaran dari materi yang diajarkan oleh guru. Pada hasil analisis tingkat kesulitan materi memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,396. Dari hasil analisis tersebut tingkat kesulitan materi merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling kecil untuk kurikulum. Apabila materi yang diajarkan guru sulit dan susah untuk dipahami maka guru harus pandai-pandai dalam menerangkan

materi yang diajarnya agar siswa dapat memahami materi tersebut. Tetapi sebaliknya apabila materi yang diajarkan oleh guru tersebut mudah untuk dipahami maka siswa juga mudah dalam menerima materi tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan terdapat 15 (lima belas) faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara, yaitu dengan kontribusi sebesar 74,55%. Dimana dari faktor-faktor yang ada, faktor Lingkungan Keluarga merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Welahan, yaitu memberikan pengaruh sebesar 17,21%. Dengan demikian semakin tinggi dukungan yang diberikan dari lingkungan keluarga maka prestasi yang dicapai siswa juga akan semakin baik. Sedangkan faktor yang memberikan pengaruh paling kecil terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Welahan adalah faktor kemampuan siswa, yaitu memberikan pengaruh sebesar 2,35%. Apabila kemampuan siswa rendah, maka akan memberikan pengaruh yang kecil terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa.

#### **5.2 Saran**

1. Hendaknya orang tua memberikan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan fasilitas dan sarana prasarana belajar yang lengkap.

2. Hendaknya menciptakan kondisi tempat tinggal yang nyaman dan tenang dengan cara menjaga keharmonisan hubungan antar keluarga agar siswa tidak terganggu dalam belajarnya.
3. Hendaknya meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang jelas dan kurang paham.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Ahmad. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Sinar Baru Algesindo: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan Nasional. 2006. *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Diperoleh <http://www.Depdiknas/> dari Volume 26. (25 Januari 2010).
- Pusat Pengembangan PPL dan PKL. 2008. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, Muhammad Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wiryohandoyo, Soedarno, Dkk. 1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: IKIP Semarang.







**Lampiran 1**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)  
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat: Gedung C-6, kampus Sekaran Gunungpati, Semarang  
Telp. 70778922 Fax. 8508015, e- email : Ekonomi @ UNNES Ac.Id

---

Kepada :  
Siswa/ Siswi  
SMA Negeri 1 Welahan  
Di Jepara

Dengan hormat,

Sehubungan diadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara** ” sebagai prasyarat menyelesaikan studi strata 1 (satu), maka peneliti bermaksud mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian tersebut.

Oleh karena itu, peneliti mohon bantuan Anda untuk mengisi angket yang terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda sebagai siswa/siswi di SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang Anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Peneliti

Alim Muidah  
Nim. 7101406046

## ANGKET PENELITIAN

## I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

## II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Harap Anda baca baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai, dengan membubuhkan tanda (X) pada huruf jawaban yang tersedia.
4. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut pada lembar jawab yang telah disediakan.
6. Jika jawaban Anda salah dan ingin dibetulkan, caranya sebagai berikut:

Contoh : Jawaban semula : a  c dJawaban baru : a  c dPERPUSTAKAAN  
UNNES

**ANGKET PENELITIAN****ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA  
SISWA SMA NEGERI 1 WELAHAN KABUPATEN JEPARA**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai !**

1. Dalam sebulan bagaimanakah kondisi fisik Anda pada saat mengikuti pelajaran Ekonomi di kelas?
  - a. Sangat sehat, sehingga dapat mengikuti pelajaran Ekonomi dengan baik
  - b. Cukup sehat, sehingga tetap bisa mengikuti pelajaran Ekonomi
  - c. Kurang sehat, sehingga mengganggu konsentrasi saat mengikuti pelajaran Ekonomi
  - d. Tidak sehat, sehingga tidak bisa mengikuti pelajaran Ekonomi
2. Pada saat pelajaran Ekonomi, Anda sedang dalam kondisi kurang sehat atau sakit, apakah Anda dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
  - a. Masih dapat mengikuti pelajaran dengan baik
  - b. Masih dapat mengikuti pelajaran tetapi konsentrasi berkurang
  - c. Pernah tidak dapat mengikuti pelajaran, tetapi masih berada didalam kelas
  - d. Pernah tidak dapat mengikuti pelajaran kemudian memutuskan untuk pulang
3. Bagaimanakah keadaan ruang kelas yang Anda tempati atau sarana dan prasarana untuk belajar, apakah nyaman dan mendukung proses pembelajaran?
  - a. Nyaman dan sangat mendukung proses pembelajaran
  - b. Cukup nyaman dan cukup mendukung proses pembelajaran
  - c. Kurang nyaman dan kurang mendukung proses pembelajaran
  - d. Tidak nyaman dan tidak mendukung proses pembelajaran
4. Apakah Anda memiliki LKS untuk menunjang belajar Ekonomi?
  - a. Memiliki semua LKS Ekonomi
  - b. Memiliki LKS Ekonomi yang dianjurkan oleh guru
  - c. Memiliki LKS Ekonomi yang diwajibkan oleh guru
  - d. Tidak memiliki LKS

5. Menurut Anda seberapa tingkat kesulitan dalam mengerjakan tugas mata pelajaran Ekonomi?
- Kurang dari 20%
  - Antara 20%-40%
  - Antara 40%-60%
  - Lebih dari 60%
6. Pada saat proses belajar mengajar Ekonomi berlangsung, seberapa besar Anda dapat menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?
- Lebih dari 60%, karena guru Ekonomi dalam menerangkan jelas, sehingga sangat mudah dipahami
  - Antara 40%-60%, karena guru Ekonomi dalam menerangkan agak jelas, sehingga mudah dipahami
  - Antara 20-40%, karena guru Ekonomi dalam menerangkan kurang jelas, sehingga sulit dipahami
  - Kurang dari 20%, karena guru Ekonomi dalam menerangkan tidak jelas, sehingga sangat sulit dipahami
7. Apakah perpustakaan di sekolah Anda menyediakan buku paket Ekonomi?
- Menyediakan dalam jumlah yang sangat banyak sehingga bisa dipinjamkan kepada setiap siswa untuk 1 buku
  - Menyediakan dalam jumlah yang cukup sehingga bisa dipinjamkan pada siswa 1 buku 2 siswa
  - Menyediakan tetapi dalam jumlah yang sedikit sehingga tidak dipinjamkan
  - Tidak menyediakan
8. Apakah Anda tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi?
- Sangat tertarik, karena mata pelajaran Ekonomi menyenangkan, mudah dipelajari
  - Cukup tertarik, karena mata pelajaran Ekonomi menyenangkan
  - Kurang tertarik, karena mata pelajaran Ekonomi sulit dipelajari
  - Tidak tertarik, karena mata pelajaran Ekonomi membosankan

9. Apakah Anda pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas Ekonomi?
- Selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
  - Pernah, terlambat 1 kali
  - Pernah, terlambat 2 kali
  - Sering terlambat
10. Sebelum mengikuti pelajaran Ekonomi, apakah ada minat dari dalam diri Anda untuk mengikutinya?
- Sangat berminat
  - Berminat
  - Kurang minat
  - Tidak minat sama sekali
11. Bagaimana usaha atau ketelitian Anda agar dapat mengerjakan soal Ekonomi dengan cepat?
- Sangat teliti (belajar 2-3 jam)
  - Teliti, (belajar 1-2 jam)
  - Kurang teliti, (kurang dari 1 jam)
  - Tidak ada usaha untuk belajar
12. Dalam sebulan berapa banyak referensi literatur Ekonomi yang Anda baca?
- Lebih dari 3 buku Ekonomi
  - 2 buku Ekonomi
  - 1 buku Ekonomi
  - Tidak pernah membaca buku Ekonomi
13. Bagaimanakah kelengkapan buku ekonomi di perpustakaan sekolah Anda ?
- Sangat lengkap, terdapat lebih dari 4 jenis buku literatur Ekonomi
  - Cukup lengkap, terdapat 2-3 jenis buku literatur Ekonomi
  - Kurang lengkap, hanya ada 1 buku literature Ekonomi
  - Tidak ada buku literatur Ekonomi
14. Menurut Anda apakah jam pelajaran ekonomi di sekolah Anda sudah tepat?
- Sangat tepat
  - Tepat
  - Kurang tepat
  - Tidak tepat

15. Bagaimanakah cara mengajar guru Ekonomi Anda?
- Sangat jelas, semua materi yang diterangkan dapat dipahami
  - Cukup jelas, hanya setengah materi yang diterangkan dapat dipahami
  - Kurang jelas, hanya sepertiga materi yang diterangkan dapat dipahami
  - Tidak jelas, semua materi yang diterangkan tidak dapat dipahami
16. Apakah Anda mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru Anda?
- Setiap pertemuan Anda pelajari kembali
  - Setiap 2-3 kali pertemuan Anda pelajari kembali
  - Kadang-kadang Anda pelajari kembali
  - Tidak pernah Anda pelajari kembali
17. Kapan waktu Anda belajar Ekonomi di luar jam sekolah atau di rumah?
- Pada waktu sore hari dengan mengikuti les
  - Pada waktu sore hari dengan belajar kelompok bersama teman-teman
  - Pada malam hari dengan bimbingan orang tua atau kakak
  - Pada malam hari dengan belajar sendiri
18. Dalam sebulan, berapa kali Anda mendapat hukuman karena melanggar tata tertib sekolah?
- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| a. Tidak pernah | c. 2 kali            |
| b. 1 kali       | d. lebih dari 2 kali |
19. Pernahkah Anda mendapat nilai kurang dari KKM (70) untuk mata pelajaran Ekonomi?
- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| a. Tidak pernah | c. 2 kali            |
| b. 1 kali       | d. Lebih dari 2 kali |
20. Bagaimanakah cara belajar Anda dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi?
- Sangat bervariasi (membuat catatan, membaca, mengerjakan soal latihan dan belajar kelompok)
  - Bervariasi (membuat catatan, membaca, dan mengerjakan soal latihan)
  - Kurang bervariasi (membuat catatan, dan membaca)
  - Tidak bervariasi (membaca)

21. Bagaimanakah kondisi rumah Anda pada saat belajar?
- a. Tenang
  - b. Cukup ramai
  - c. Ramai
  - d. Sangat ramai
22. Bagaimanakah hubungan antar anggota keluarga Anda selama ini?
- a. Harmonis
  - b. Cukup harmonis
  - c. Kurang harmonis
  - d. Tidak harmonis
23. Bagaimanakah kondisi atau suasana di lingkungan tempat tinggal Anda pada waktu Anda belajar?
- a. Tenang
  - b. Cukup ramai
  - c. Ramai
  - d. Sangat ramai
24. Apakah orang tua Anda selalu memenuhi kebutuhan belajar Anda?
- a. Ya, dengan membelikan buku pelajaran Ekonomi, LKS dan peralatan belajar
  - b. Ya, dengan membelikan buku pelajaran Ekonomi dan LKS
  - c. Ya, tetapi hanya sebatas LKS
  - d. Tidak sama sekali
25. Apakah orang tua Anda sering mendampingi atau mengawasi pada saat Anda belajar?
- a. Sangat sering
  - b. Cukup sering (2-3 kali seminggu)
  - c. Kadang-kadang (seminggu sekali)
  - d. Tidak pernah
26. Untuk mendorong motivasi belajar Anda, apakah orang tua Anda memberikan hadiah kepada Anda?
- a. Sangat sering
  - b. Cukup sering (1 bulan sekali)
  - c. Kadang-kadang (1 semester sekali)
  - d. Tidak pernah



27. Pada waktu dirumah dan saat jam belajar, Anda tidak belajar, bagaimana sikap orang tua Anda?
- Menegur dan menyuruh untuk segera belajar
  - Memarahi dan menyuruh untuk segera belajar
  - Memarahi tetapi tidak menyuruh untuk segera belajar
  - Acuh tak acuh dan tidak memperhatikan
28. Bagaimanakah tindakan orang tua Anda, apabila Anda mendapatkan nilai yang rendah khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi?
- Bertanya kenapa bisa mendapat nilai jelek, kemudian memberi dorongan agar belajar lebih giat
  - Menyalahkan tetapi masih memberi dorongan agar belajar lebih giat
  - Marah dan tanpa ada dorongan
  - Tidak ada tindakan dan acuh tak acuh (tidak peduli)
29. Bagaimana sikap guru Ekonomi Anda pada saat berada didalam kelas?
- Sangat ramah, perhatian dan sabar dalam menghadapi siswa sehingga membuat suasana kelas menjadi nyaman
  - Cukup ramah dan perhatian tetapi masih dapat membuat suasana kelas menjadi nyaman
  - Cukup ramah tetapi kurang perhatian terhadap siswa sehingga membuat suasana kelas kurang nyaman (kelas gaduh)
  - Kurang ramah dan kurang perhatian terhadap siswa sehingga membuat suasana kelas menjadi tegang
30. Apakah Anda aktif bertanya dalam setiap pelajaran Ekonomi di kelas?
- Setiap pertemuan selalu bertanya
  - Bertanya, apabila ada materi yang sulit (3-4 kali pertemuan)
  - Bertanya, apabila disuruh oleh guru (1-2 kali pertemuan)
  - Tidak pernah bertanya

31. Apakah Anda selalu siap untuk mengikuti pelajaran Ekonomi yang akan diajarkan oleh guru?
- Sangat siap, karena Anda sudah mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal Ekonomi
  - Cukup siap, karena Anda sudah membaca secara keseluruhan materi Ekonomi yang akan diajarkan
  - Kurang siap, karena Anda membaca sekilas materi Ekonomi yang akan diajarkan
  - Tidak siap, karena Anda belum belajar
32. Apabila nilai ulangan Ekonomi Anda mendapatkan nilai yang jelek, bagaimanakah sikap Anda?
- Malu, sehingga mendorong Anda untuk belajar lebih giat
  - Tidak malu, tetapi Anda lebih bersemangat untuk belajar lebih giat
  - Menganggap nilai rendah atau jelek adalah hal yang biasa
  - Acuh tak acuh dan tidak peduli
33. Apakah setiap kali pertemuan guru Ekonomi Anda selalu memberikan tugas dirumah?
- Selalu
  - Sering (setiap 2-3 kali pertemuan)
  - Kadang-kadang ( setiap 3-4 kali pertemuan)
  - Tidak pernah
34. Apakah guru Ekonomi Anda datang tepat waktu pada saat jam pelajaran Ekonomi?
- Selalu tepat waktu
  - Kurang tepat waktu (telat, 5-10 menit)
  - Tidak tepat waktu (telat, 10-15 menit)
  - Sering tidak tepat waktu atau sangat tidak tepat waktu (telat, lebih dari 15 menit)

35. Bagaimanakah cara Anda mengerjakan dan menyelesaikan tugas Ekonomi yang diberikan oleh guru Anda?
- Mengerjakan tugas tersebut sendiri
  - Mengerjakan tugas tersebut secara kelompok atau bersama-sama dengan teman
  - Mengerjakan tugas tersebut dengan mencontek tugas teman
  - Tidak mengerjakan tugas tersebut
36. Bagaimana perasaan Anda setiap mengikuti proses belajar mengajar Ekonomi?
- Sangat senang, karena gurunya sabar dan model pembelajaran yang digunakan tepat sehingga dapat memahami apa yang diterangkan
  - Senang, karena gurunya sabar
  - Cukup senang, karena teman-teman bisa diajak kerjasama
  - Tidak senang, karena gurunya galak, dan teman-teman tidak bisa diajak kerjasama
37. Ketika Anda diminta menjawab pertanyaan secara lisan, bagaimana perasaan Anda?
- Percaya diri dan langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan tegas
  - Minta bantuan atau pertimbangan teman, kemudian baru menjawab pertanyaan tersebut
  - Menjawab dengan pelan, karena ragu-ragu dengan jawabannya
  - Diam saja, karena takut jawabannya salah
38. Apakah guru Ekonomi Anda pernah menggunakan contoh konkrit atau nyata sebagai media dalam proses belajar mengajar?
- Selalu menggunakan contoh konkrit sebagai media
  - Kadang-kadang menggunakan contoh konkrit sebagai media
  - Pernah tetapi hanya 1 kali menggunakan contoh konkrit sebagai media
  - Tidak pernah sama sekali menggunakan contoh konkrit sebagai media

39. Dalam sebulan pernahkah Anda tidak masuk atau tidak mengikuti pelajaran Ekonomi karena sakit?
- a. Tidak pernah
  - b. 1-2 kali
  - c. 3-4 kali
  - d. Lebih dari 4 kali
40. Apakah yang digunakan sebagai sumber pelajaran ekonomi oleh guru Ekonomi Anda ?
- a. Buku pelajaran (buku paket, LKS) dan media massa
  - b. Buku pelajaran (buku paket, LKS)
  - c. Media massa
  - d. Tanpa sumber pelajaran
41. Apabila Anda kurang jelas dan kurang paham terhadap materi pelajaran Ekonomi, apa yang Anda lakukan?
- a. Mempelajari materi tersebut kembali 3-4 kali, bertanya kepada guru
  - b. Mempelajari materi tersebut kembali 2-3 kali, bertanya kepada guru
  - c. Mempelajari materi tersebut kembali 1-2 kali, bertanya kepada guru
  - d. Tidak ada usaha
42. Bagaimanakah keadaan buku catatan Ekonomi Anda?
- a. Lengkap dan rapi
  - b. Kurang lengkap dan banyak coretan
  - c. Tidak lengkap banyak yang kosong
  - d. Tidak punya catatan, karena tidak pernah mencatat
43. Pada saat pelajaran Ekonomi berlangsung, bagaimana sikap Anda didalam kelas?
- a. Memperhatikan dan mencatat
  - b. Memperhatikan tetapi tidak mencatat
  - c. Kurang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan sama sekali

44. Apakah suasana sekolah Anda mendukung untuk belajar, khususnya dalam mempelajari pelajaran Ekonomi?
- Sangat mendukung karena letak sekolah yang jauh dari keramaian
  - Mendukung karena letak sekolah sangat strategis
  - Kurang mendukung karena letak sekolah dekat dengan jalan raya
  - Tidak mendukung karena letak sekolah dekat dengan keramaian
45. Bagaimanakah hubungan guru Ekonomi dan siswa dalam lingkungan sekolah Anda?
- Sangat harmonis, baik dilingkungan sekolah maupun diluar kelas
  - Cukup harmonis, baik ketika mengajar maupun diluar kelas
  - Kurang harmonis, baik ketika mengajar maupun diluar kelas
  - Tidak harmonis, baik ketika mengajar maupun diluar kelas
46. Menurut Anda bagaimanakah metode penyampaian guru ekonomi Anda?
- Sangat jelas, lebih dari 60% materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa
  - Jelas, 40%-60% dari materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa
  - Cukup jelas, 20%-40% dari materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa
  - Tidak jelas, kurang dari 20% materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa
47. Menurut Anda, seberapa besar tingkat kesulitan materi Ekonomi yang Anda pelajari?
- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. Kurang dari 20% | c. Antara 40%-60% |
| b. Antara 20%-40%  | d. Lebih dari 60% |
48. Bagaimanakah keadaan lingkungan masyarakat sekitar?
- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. Sangat harmonis | c. Cukup harmonis |
| b. Harmonis        | d. Tidak harmonis |
49. Dalam mata pelajaran Ekonomi diajarkan teori dan pengamatan secara langsung, bagaimanakah komposisi pemberian materi Ekonomi antara teori dan pengamatan secara langsung yang diajarkan disekolah?
- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| a. Seimbang       | c. Kurang seimbang |
| b. Cukup seimbang | d. Tidak seimbang  |

50. Saat pelajaran Ekonomi sedang berlangsung, bagaimanakah suasana ruang kelas?
- Sangat tenang, sehingga mudah untuk berkonsentrasi
  - Agak tenang, sehingga agak mengganggu konsentrasi
  - Ramai, sehingga mengganggu konsentrasi
  - Sangat ramai, sehingga tidak dapat berkonsentrasi
51. Apakah Anda pernah datang terlambat pada saat pelajaran Ekonomi?
- Tidak pernah sama sekali
  - Pernah terlambat 1 kali
  - Pernah terlambat 2 kali
  - Sering terlambat atau lebih dari 3 kali
52. Apakah Anda mempunyai ruangan khusus untuk belajar dirumah?
- Mempunyai dan lengkap dengan peralatan belajar
  - Mempunyai ruang belajar
  - Mempunyai ruang belajar tetapi bercampur dengan ruang lain
  - Tidak mempunyai
53. Bagaimanakah kondisi siswa di kelas pada saat proses pembelajaran Ekonomi berlangsung?
- Sangat tertib
  - Agak tertib
  - Kurang tertib
  - Tidak tertib
54. Pada saat ini mass media begitu banyak jenisnya baik media elektronik maupun media cetak, dari sekian banyak jenis mass media apakah mempengaruhi kegiatan belajar Anda?
- Sangat berpengaruh
  - Berpengaruh
  - Kurang berpengaruh
  - Tidak berpengaruh
55. Untuk menjaga kondisi tubuh, berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk istirahat atau tidur dalam sehari?
- Kurang dari 4 jam sehari
  - 4-5 jam sehari
  - 6-7 jam sehari
  - Lebih dari 7 jam sehari
56. Berapa lama Anda belajar dirumah setiap hari?
- Lebih dari 4 jam
  - 3-4 jam
  - 1-2 jam
  - Kurang dari 1 jam atau bahkan tidak pernah belajar

**LEMBAR JAWABAN**

Nama :

Kelas :

No Absen :

NO	A	B	C	D	NO	A	B	C	D
1	A	B	C	D	29	A	B	C	D
2	A	B	C	D	30	A	B	C	D
3	A	B	C	D	31	A	B	C	D
4	A	B	C	D	32	A	B	C	D
5	A	B	C	D	33	A	B	C	D
6	A	B	C	D	34	A	B	C	D
7	A	B	C	D	35	A	B	C	D
8	A	B	C	D	36	A	B	C	D
9	A	B	C	D	37	A	B	C	D
10	A	B	C	D	38	A	B	C	D
11	A	B	C	D	39	A	B	C	D
12	A	B	C	D	40	A	B	C	D
13	A	B	C	D	41	A	B	C	D
14	A	B	C	D	42	A	B	C	D
15	A	B	C	D	43	A	B	C	D
16	A	B	C	D	44	A	B	C	D
17	A	B	C	D	45	A	B	C	D
18	A	B	C	D	46	A	B	C	D
19	A	B	C	D	47	A	B	C	D
20	A	B	C	D	48	A	B	C	D
21	A	B	C	D	49	A	B	C	D
22	A	B	C	D	50	A	B	C	D
23	A	B	C	D	51	A	B	C	D
24	A	B	C	D	52	A	B	C	D
25	A	B	C	D	53	A	B	C	D
26	A	B	C	D	54	A	B	C	D
27	A	B	C	D	55	A	B	C	D
28	A	B	C	D	56	A	B	C	D

## Kisi-Kisi Soal Instrument

No	Variabel dan Indikator	Soal
1.	Faktor internal :	
	e. Kesehatan dengan indikator :	
	4) Kondisi kesehatan ( $X_1$ )	1, 2
	5) Waktu istirahat ( $X_2$ )	3
	6) Kehadiran ( $X_3$ )	4
	f. Intelegensi dengan indikator :	
	3) Kesulitan mengerjakan tugas ( $X_4$ )	5, 6
	4) Nilai pelajaran ( $X_5$ )	7
	g. Motivasi dengan indikator :	
	7) Keinginan menguasai materi ( $X_6$ )	8
	8) Perhatian terhadap materi ( $X_7$ )	9, 10
	9) Ketelitian mengerjakan soal ( $X_8$ )	11
	10) Minat membaca buku ( $X_9$ )	12
	11) Keaktifan bertanya ( $X_{10}$ )	13
	12) Usaha memahami materi ( $X_{11}$ )	14
	h. Kesiapan atau Cara belajar dengan indikator :	
	6) Waktu belajar ( $X_{12}$ )	15
	7) Frekuensi belajar setiap hari ( $X_{13}$ )	16, 17
	8) Cara mempelajari bahan pelajaran ( $X_{14}$ )	18
	9) Cara mengerjakan tugas ( $X_{15}$ )	19
	10) Variasi dalam belajar ( $X_{16}$ )	20
2.	Faktor eksternal :	
	d. Lingkungan keluarga dengan indikator :	
	1) Suasana rumah atau kondisi tempat tinggal ( $X_{17}$ )	21, 22
	2) Fasilitas belajar ( $X_{18}$ )	23, 24
	3) Dorongan atau motivasi orang tua ( $X_{19}$ )	25, 26, 27, 28

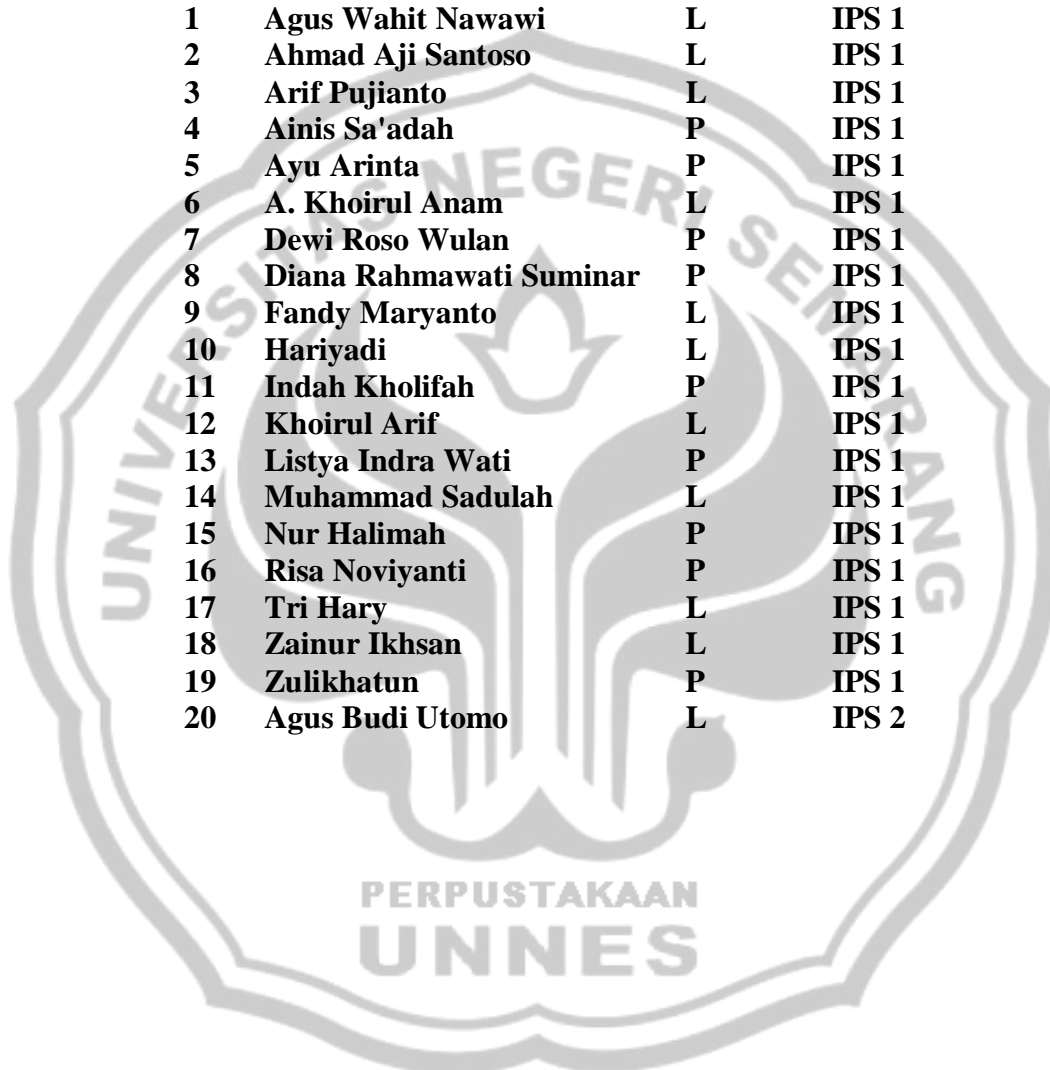


e. Lingkungan sekolah dengan indikator :	
7. Guru	
5) Cara mengajar guru (X <sub>20</sub> )	29, 30, 31, 32
6) Frekuensi pemberian tugas (X <sub>21</sub> )	33
7) Kehadiran guru (X <sub>22</sub> )	34
8) Metode penyampaian guru (X <sub>23</sub> )	35, 36, 37, 38
8. Sumber belajar atau literatur	
4) Jumlah buku wajib (X <sub>24</sub> )	39, 40
5) Ketersediaan atau kelengkapan buku literatur (X <sub>25</sub> )	41, 42
6) Kepemilikan LKS atau buku penunjang (X <sub>26</sub> )	43
9. Kegiatan ekstrakurikuler	
10. Keadaan (ruang) kelas	
3) Suasana kelas (X <sub>27</sub> )	44, 45
4) Sarana dan prasarana kelas (X <sub>28</sub> )	46
11. Kurikulum	
3) Tingkat kesulitan materi (X <sub>29</sub> )	47
4) Komposisi materi pelajaran (X <sub>30</sub> )	48
12. Waktu sekolah	
1) Jam pelajaran (X <sub>31</sub> )	49, 50
13. Disiplin sekolah	
3) Frekuensi keterlambatan masuk (X <sub>32</sub> )	51
4) Ketepatan waktu mengumpulkan tugas (X <sub>33</sub> )	52, 53
f. Lingkungan masyarakat	
3) Keadaan lingkungan masyarakat (X <sub>34</sub> )	54, 55
4) Kondisi tempat tinggal (X <sub>35</sub> )	56

## Lampiran 2

Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian  
SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara  
Kelas XI IPS

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agus Wahit Nawawi	L	IPS 1
2	Ahmad Aji Santoso	L	IPS 1
3	Arif Pujiyanto	L	IPS 1
4	Ainis Sa'adah	P	IPS 1
5	Ayu Arinta	P	IPS 1
6	A. Khoirul Anam	L	IPS 1
7	Dewi Roso Wulan	P	IPS 1
8	Diana Rahmawati Suminar	P	IPS 1
9	Fandy Maryanto	L	IPS 1
10	Hariyadi	L	IPS 1
11	Indah Kholifah	P	IPS 1
12	Khoirul Arif	L	IPS 1
13	Listya Indra Wati	P	IPS 1
14	Muhammad Sadulah	L	IPS 1
15	Nur Halimah	P	IPS 1
16	Risa Noviyanti	P	IPS 1
17	Tri Hary	L	IPS 1
18	Zainur Ikhsan	L	IPS 1
19	Zulikhatun	P	IPS 1
20	Agus Budi Utomo	L	IPS 2



<b>Lampiran 3</b>
-------------------

**Daftar Nama Responden Populasi Penelitian  
SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara  
Kelas XI IPS**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agus Wahit Nawawi	L	IPS 1
2	Ahmad Aji Santoso	L	IPS 1
3	Arif Pujianto	L	IPS 1
4	Ainis Sa'adah	P	IPS 1
5	Ayu Arinta	P	IPS 1
6	A. Khoirul Anam	L	IPS 1
7	Dewi Roso Wulan	P	IPS 1
8	Diana Rahmawati Suminar	P	IPS 1
9	Fandy Maryanto	L	IPS 1
10	Hariyadi	L	IPS 1
11	Indah Kholifah	P	IPS 1
12	Khoirul Arif	L	IPS 1
13	Listya Indra Wati	P	IPS 1
14	Muhammad Sadulah	L	IPS 1
15	Nur Halimah	P	IPS 1
16	Risa Noviyanti	P	IPS 1
17	Tri Hary	L	IPS 1
18	Zainur Ikhsan	L	IPS 1
19	Zulikhatun	P	IPS 1
20	Agus Budi Utomo	L	IPS 2
21	Achmad Fauzi	L	IPS 2
22	Ahmad Zaenal Jawahir	L	IPS 2
23	Aminatur Riza	L	IPS 2
24	Ani Fatmawati	P	IPS 2
25	Aris Mustajab	L	IPS 2
26	Citra Ayu Amalia	P	IPS 2
27	Deni Afrianisari	P	IPS 2
28	Eka Chojjatun	P	IPS 2
29	Elinda Dewi Safitri	P	IPS 2
30	Endah Nila Sari	P	IPS 2
31	Fattah Mawadah	P	IPS 2
32	Fendi Maryoto	L	IPS 2
33	Hermin Nurul	P	IPS 2
34	Ika Nani Isfaniroh	P	IPS 2
35	Inayah Nurul Alfi	P	IPS 2
36	Kholif Arfiyani	P	IPS 2
37	Laili Romdonah	P	IPS 2
38	Mazidatun Nikmah	P	IPS 2
39	Mundho Alpirco Shella Prase	L	IPS 2

No	Nama Siswa	Jenis	Kelas
40	Nandika Satria A.	L	IPS 2
41	Novri Setiawan	L	IPS 2
42	Ragita Dwi Damayanti	P	IPS 2
43	Rika Aulia	P	IPS 2
44	Siti Fauziah	P	IPS 2
45	Sofyan Jauhari	L	IPS 2
46	Sri Asrifah	P	IPS 2
47	Sri Yati	P	IPS 2
48	Susanti	P	IPS 2
49	Yeni Farida	P	IPS 2
50	Zaenal Abidin	L	IPS 2
51	Zakiyatun Miskiyah	P	IPS 2
52	Ahmad Rifai	L	IPS 3
53	Benz Jhonson Sanjaya	L	IPS 3
54	Diah Fatmala Sari	P	IPS 3
55	Dwi Setiyono	L	IPS 3
56	Endah Zulfiyana	P	IPS 3
57	Eni Rahmawati	P	IPS 3
58	Erna Putri Damayanti	P	IPS 3
59	Fuadah Nur	P	IPS 3
60	Hielda Febriana	P	IPS 3
61	Ika Puji Astuti	P	IPS 3
62	Kholis Muawwanah	L	IPS 3
63	Lauilatul Magfiroh	P	IPS 3
64	Lilik Nurul	P	IPS 3
65	M. Irfan Ariyanto	L	IPS 3
66	M. Ais Swardiyanto	L	IPS 3
67	Naila Istividah	P	IPS 3
68	Nila Fauziah	P	IPS 3
69	Noalina Nurmaningtyas	P	IPS 3
70	Rini Setiowati	P	IPS 3
71	Risdiyanto	L	IPS 3
72	Roikhatus Saidah	P	IPS 3
73	Royan Fadli	L	IPS 3
74	Satria Rifiarfiyanto	L	IPS 3
75	Sri Wulan Sari	P	IPS 3
76	Susi Listiyana	P	IPS 3
77	Zainur Fais	L	IPS 3

## Lampiran 6

### Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.531
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.562E3
	df	1540
	Sig.	.000

Communalities			Communalities		
	Initial	Extraction		Initial	Extraction
X1	1.000	.664	X28	1.000	.783
X2	1.000	.861	X29	1.000	.729
X3	1.000	.774	X30	1.000	.813
X4	1.000	.717	X31	1.000	.760
X5	1.000	.640	X32	1.000	.759
X6	1.000	.736	X33	1.000	.741
X7	1.000	.770	X34	1.000	.801
X8	1.000	.756	X35	1.000	.695
X9	1.000	.782	X36	1.000	.746
X10	1.000	.789	X37	1.000	.658
X11	1.000	.611	X38	1.000	.825
X12	1.000	.758	X39	1.000	.896
X13	1.000	.826	X40	1.000	.746
X14	1.000	.842	X41	1.000	.795
X15	1.000	.789	X42	1.000	.867
X16	1.000	.759	X43	1.000	.724
X17	1.000	.841	X44	1.000	.750
X18	1.000	.599	X45	1.000	.718
X19	1.000	.787	X46	1.000	.847
X20	1.000	.792	X47	1.000	.641
X21	1.000	.857	X48	1.000	.774
X22	1.000	.808	X49	1.000	.550
X23	1.000	.826	X50	1.000	.844
X24	1.000	.839	X51	1.000	.766
X25	1.000	.786	X52	1.000	.772
X26	1.000	.845	X53	1.000	.746
X27	1.000	.799	X54	1.000	.844
			X55	1.000	.747
			X56	1.000	.722

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.539	15.248	15.248	8.539	15.248	15.248	4.307	7.690	7.690
2	4.389	7.837	23.085	4.389	7.837	23.085	3.977	7.101	14.791
3	3.850	6.875	29.960	3.850	6.875	29.960	2.850	5.089	19.881
4	3.037	5.423	35.383	3.037	5.423	35.383	2.595	4.634	24.514
5	2.608	4.658	40.041	2.608	4.658	40.041	2.350	4.197	28.712
6	2.223	3.969	44.010	2.223	3.969	44.010	2.286	4.082	32.794
7	2.107	3.763	47.773	2.107	3.763	47.773	2.273	4.059	36.853
8	2.028	3.621	51.394	2.028	3.621	51.394	2.257	4.030	40.883
9	1.852	3.307	54.701	1.852	3.307	54.701	2.253	4.023	44.906
10	1.685	3.009	57.709	1.685	3.009	57.709	2.210	3.947	48.853
11	1.603	2.862	60.572	1.603	2.862	60.572	2.197	3.924	52.777
12	1.543	2.755	63.327	1.543	2.755	63.327	2.170	3.875	56.652
13	1.473	2.630	65.957	1.473	2.630	65.957	2.040	3.643	60.295
14	1.305	2.330	68.286	1.305	2.330	68.286	2.004	3.579	63.874
15	1.259	2.249	70.535	1.259	2.249	70.535	1.905	3.403	67.277
16	1.217	2.173	72.708	1.217	2.173	72.708	1.890	3.375	70.652
17	1.153	2.058	74.767	1.153	2.058	74.767	1.713	3.059	73.711
18	1.042	1.861	76.627	1.042	1.861	76.627	1.633	2.916	76.627
19	.971	1.734	78.361						
20	.926	1.654	80.015						
21	.875	1.563	81.578						
22	.838	1.497	83.075						
23	.801	1.431	84.506						
24	.776	1.385	85.891						
25	.732	1.307	87.199						
26	.620	1.107	88.306						
27	.579	1.034	89.340						
28	.544	.972	90.311						
29	.509	.908	91.219						
30	.468	.837	92.056						
31	.440	.785	92.841						
32	.402	.718	93.559						
33	.377	.673	94.232						
34	.311	.555	94.787						
35	.300	.536	95.322						
36	.289	.516	95.839						
37	.249	.444	96.283						
38	.233	.416	96.700						
39	.221	.394	97.094						
40	.217	.387	97.481						
41	.195	.348	97.829						
42	.164	.292	98.121						
43	.157	.281	98.402						
44	.132	.235	98.637						
45	.111	.199	98.835						
46	.101	.180	99.015						
47	.088	.157	99.172						
48	.079	.141	99.314						
49	.071	.127	99.441						
50	.062	.111	99.552						
51	.058	.103	99.655						
52	.052	.093	99.748						
53	.046	.082	99.830						
54	.037	.066	99.896						
55	.032	.057	99.953						
56	.026	.047	100.000						
Extraction Method: Principal Component Analysis.									

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>  
Component

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
X54	.787	-.165	-.043	.050	.088	.196	-.042	-.099	.023	-.035	.067	-.015	.015	.126	-.239	.203	-.018	.119
X10	.755	.152	.080	.153	-.124	.038	.052	.120	.038	.041	.141	.142	.165	-.099	.049	-.167	.064	.131
X21	.661	.206	-.025	-.065	-.033	.047	-.072	.103	.164	.498	-.074	.068	-.068	.040	.095	.155	-.030	-.171
X26	.643	-.046	.227	-.048	.150	-.015	-.073	.259	-.133	.405	-.193	.146	.075	.121	.055	.054	-.040	.113
X23	.614	.257	.126	-.136	-.180	.200	.114	-.019	.305	.004	-.015	.212	-.219	-.010	-.006	.202	-.088	-.167
X24	.512	.247	-.096	-.053	.217	-.038	.364	-.159	.286	.382	-.138	-.066	.130	.071	-.030	.098	-.083	-.087
X29	.474	.228	.070	.047	.358	-.089	-.103	.328	-.056	-.053	.172	.243	.253	-.068	-.081	-.046	-.107	-.087
X25	.378	.085	-.211	.064	.349	.210	.286	.075	.075	.335	.114	.028	.271	-.086	.047	-.318	.116	.071
X12	.060	.813	.010	.020	.090	.030	-.085	-.137	-.011	.090	.118	.084	-.037	-.049	-.090	.128	-.016	.017
X2	-.096	.668	.043	.000	.110	-.220	.304	.064	-.070	-.171	.202	.118	.249	-.008	-.010	-.016	-.263	-.163
X5	.078	.595	.108	.149	-.099	.071	-.200	.094	.113	.127	.052	-.006	.082	-.018	.032	.062	-.113	.355
X11	.140	.566	.174	.048	.060	.010	.058	.286	.114	.067	-.077	.057	.076	-.066	-.119	-.141	.121	.253
X27	.007	.528	-.085	.374	.324	.197	-.039	.059	-.086	.101	-.115	-.174	.176	.183	.210	-.128	.146	-.131
X6	.309	.480	.106	.235	.156	.134	.073	.187	-.190	.208	-.117	-.038	-.287	.145	.237	-.005	-.068	-.055
X3	.395	.479	.035	.353	.034	.292	.078	.080	-.091	-.064	-.264	-.081	.023	-.073	.110	-.206	.070	.098
X45	.023	.451	.139	.162	-.397	.192	.063	.144	-.031	.199	.109	.009	-.091	.026	.003	.427	.017	.074
X8	.075	.367	.076	.182	.105	-.058	-.208	.223	-.264	.357	.313	.027	.142	-.020	.123	.098	-.348	-.083
X49	-.024	.337	.125	-.289	.023	-.264	-.136	.260	.098	.099	.054	-.048	.003	.110	.195	-.230	.024	.227
X39	-.093	.054	.803	.003	.078	.115	.003	-.079	.325	-.054	.075	.130	.038	.030	.179	.085	-.147	.140
X44	.150	.231	.701	-.083	.020	-.184	-.040	.247	.154	-.112	.034	.039	.147	.029	.019	.069	-.064	-.094
X36	.094	.069	.667	-.021	.048	.127	.258	.113	-.243	.122	.279	.033	-.082	.013	-.112	-.078	.061	.088
X51	.098	-.084	.550	-.079	.295	-.024	-.106	-.026	.127	.276	.002	-.049	.321	-.220	.288	.075	.068	-.035
X14	.047	.395	.064	.731	.108	.076	-.095	-.145	.121	-.002	.046	-.029	-.028	.222	-.026	-.086	.083	-.120

X17	-.093	.036	-.048	.711	.175	.049	.038	.397	-.108	-.109	.182	.049	-.132	-.047	.139	.060	.168	.034
X50	.211	.096	-.143	.698	-.055	-.186	.188	-.106	.070	.289	-.222	-.137	.029	-.020	-.112	.023	-.132	-.103
X37	.202	.141	.337	-.394	-.190	-.012	.076	.035	.177	-.078	.277	.048	-.147	.300	.061	.209	.046	.088
X40	.029	.194	.176	.138	.763	.097	.082	.064	.038	.017	.070	.049	-.157	.131	.044	.002	-.038	-.027
X33	-.028	-.024	.147	.109	.555	-.003	.413	.047	.064	.329	-.069	-.033	.016	-.113	-.087	.005	.238	.173
X16	.075	.312	-.330	.226	.392	.151	-.189	-.032	.379	.114	.153	.086	.107	.198	-.062	.089	.123	.136
X55	.104	.072	.018	-.014	.119	.789	-.141	.061	-.088	.078	.025	.087	.131	.125	.031	.054	.102	.019
X1	.265	.106	.062	.127	-.106	.539	.178	.000	.173	.123	.162	.027	.306	.036	-.070	-.067	-.097	.209
X32	.430	-.064	-.063	-.077	.053	.462	.356	-.159	-.006	.135	-.020	.210	-.120	.197	.206	-.155	-.051	.081
X22	.021	-.005	.103	.049	.073	-.014	.870	.030	.001	-.049	.044	.091	.074	-.027	.052	-.047	-.022	-.082
X34	.068	-.201	-.033	-.037	-.028	.001	.534	.167	-.115	.208	.240	-.207	-.288	.390	.023	.030	.077	-.200
X30	-.003	.154	.130	-.028	.055	-.008	.100	.776	-.047	.123	.088	.257	.077	-.035	.094	.046	-.170	.139
X43	.256	-.122	-.002	.081	-.046	.011	-.058	.592	.468	.078	-.005	-.145	-.067	.057	-.014	.002	.145	-.069
X18	.047	.133	.295	-.023	.146	.314	.084	.414	.047	-.027	.033	-.008	.410	.018	.020	.102	.098	.005
X56	.039	-.039	.189	.019	.080	-.034	.064	.046	.790	.080	.018	.095	.108	-.022	-.024	.006	-.115	.055
X41	.193	.167	.151	-.130	-.050	-.029	-.286	.087	.543	.053	.338	-.002	.029	.117	.138	.174	.145	.317
X20	.210	.193	-.022	.116	.072	.152	.036	.084	.105	.750	.037	.220	-.086	.055	-.080	-.045	.135	.001
X53	.108	.098	.108	-.084	-.147	.064	.072	.072	.171	-.013	.766	-.089	.115	-.075	.100	-.111	.049	-.048
X28	-.124	.029	.147	.077	.329	.040	.040	.026	-.084	.002	.728	.214	-.081	.026	.067	.074	.034	.165
X4	.175	.176	.064	-.028	.182	.047	-.029	.117	-.063	.113	-.068	.713	-.082	-.038	.182	.061	.138	-.082
X31	.008	-.151	.023	-.192	-.176	.326	.166	-.012	.187	-.001	.289	.633	.056	.054	.037	-.087	.024	.020
X13	.356	.091	.092	.178	-.035	-.282	-.024	.109	.053	.178	-.027	.579	.161	.134	-.033	-.118	-.075	.351
X7	.246	-.099	.042	-.150	.018	.202	.044	.114	.248	.367	.042	.473	.043	.141	-.118	.235	-.307	.115
X48	.090	.049	.047	-.063	-.067	.131	.000	.037	.082	-.026	-.015	-.028	.815	.237	.051	.007	-.056	-.005
X47	-.027	.121	.263	.112	-.246	.184	.085	.034	.001	-.021	.187	.249	.438	-.178	-.039	.340	-.052	.028
X42	-.060	.053	.048	.124	-.052	.119	.005	-.127	.147	.138	-.085	.074	.104	.808	.241	-.173	.003	.073
X52	.140	-.068	-.059	-.027	.181	.076	.007	.111	-.091	-.077	.007	.013	.154	.744	-.136	.241	.152	-.017



X9	-.068	-.055	.060	-.066	.048	-.135	-.029	-.069	-.109	-.027	.104	.185	.021	.050	.753	.063	.313	.107
X19	.193	.109	.021	.047	-.184	.235	.041	.361	.156	.022	.154	.059	.014	.095	.580	.184	-.282	.053
X35	-.231	-.085	.321	.130	.080	.230	.249	.158	.092	-.140	.059	-.112	.049	.019	.527	.125	-.153	-.068
X46	.114	.005	.063	-.067	.038	-.037	-.080	.041	.084	.014	-.070	-.016	.081	.051	.179	.838	.114	.215
X38	-.031	-.047	-.078	.079	.050	.068	-.002	-.021	-.045	.079	.089	.048	-.029	.126	.082	.103	.865	-.025
X15	.056	.138	.025	-.183	.045	.125	-.107	.064	.093	-.057	.070	.043	-.020	.023	.079	.250	-.014	.782

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 17 iterations.



## Lampiran 7

### Factor Analysis 2

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.559
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.108E3
	df	1275
	Sig.	.000

#### Communalities

	Initial	Extraction		Initial	Extraction
X1	1.000	.697	X29	1.000	.724
X2	1.000	.871	X30	1.000	.802
X3	1.000	.802	X33	1.000	.742
X4	1.000	.705	X34	1.000	.806
X5	1.000	.654	X35	1.000	.685
X6	1.000	.761	X36	1.000	.796
X7	1.000	.763	X38	1.000	.751
X8	1.000	.687	X39	1.000	.904
X9	1.000	.803	X40	1.000	.745
X10	1.000	.781	X41	1.000	.792
X11	1.000	.565	X42	1.000	.849
X12	1.000	.773	X43	1.000	.666
X13	1.000	.799	X44	1.000	.766
X14	1.000	.861	X45	1.000	.742
X15	1.000	.661	X46	1.000	.813
X16	1.000	.780	X47	1.000	.639
X17	1.000	.857	X48	1.000	.785
X18	1.000	.609	X49	1.000	.599
X19	1.000	.758	X50	1.000	.806
X20	1.000	.790	X51	1.000	.766
X21	1.000	.860	X52	1.000	.793
X22	1.000	.808	X53	1.000	.763
X23	1.000	.727	X54	1.000	.813
X24	1.000	.861	X55	1.000	.766
X25	1.000	.749	X56	1.000	.696
X26	1.000	.857			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.114	15.910	15.910	8.114	15.910	15.910	4.116	8.070	8.070
2	3.841	7.532	23.441	3.841	7.532	23.441	3.623	7.104	15.174
3	3.252	6.377	29.819	3.252	6.377	29.819	2.728	5.348	20.522
4	2.807	5.503	35.322	2.807	5.503	35.322	2.406	4.718	25.240
5	2.499	4.901	40.223	2.499	4.901	40.223	2.209	4.332	29.572
6	2.136	4.188	44.410	2.136	4.188	44.410	2.156	4.228	33.800
7	2.043	4.006	48.417	2.043	4.006	48.417	2.112	4.140	37.940
8	1.811	3.551	51.967	1.811	3.551	51.967	2.091	4.099	42.040
9	1.629	3.194	55.162	1.629	3.194	55.162	2.081	4.080	46.119
10	1.582	3.102	58.264	1.582	3.102	58.264	2.066	4.050	50.170
11	1.564	3.067	61.331	1.564	3.067	61.331	2.051	4.021	54.191
12	1.400	2.746	64.076	1.400	2.746	64.076	2.008	3.938	58.129
13	1.368	2.683	66.759	1.368	2.683	66.759	1.926	3.777	61.905
14	1.249	2.450	69.209	1.249	2.450	69.209	1.898	3.721	65.626
15	1.242	2.435	71.643	1.242	2.435	71.643	1.845	3.619	69.245
16	1.170	2.293	73.937	1.170	2.293	73.937	1.843	3.614	72.859
17	1.141	2.237	76.173	1.141	2.237	76.173	1.691	3.315	76.173
18	.973	1.907	78.080						
19	.877	1.720	79.801						
20	.832	1.631	81.431						
21	.815	1.598	83.030						
22	.743	1.456	84.486						
23	.705	1.383	85.869						
24	.657	1.289	87.157						
25	.624	1.223	88.380						
26	.543	1.065	89.445						
27	.508	.996	90.441						
28	.486	.953	91.394						
29	.430	.844	92.238						
30	.411	.807	93.045						
31	.395	.774	93.818						
32	.370	.725	94.544						
33	.317	.621	95.165						
34	.280	.548	95.713						
35	.254	.497	96.211						
36	.233	.456	96.667						
37	.217	.426	97.093						
38	.210	.412	97.505						
39	.172	.336	97.841						
40	.163	.320	98.161						
41	.156	.305	98.467						
42	.130	.255	98.721						
43	.105	.206	98.928						
44	.095	.187	99.115						
45	.087	.170	99.285						
46	.086	.169	99.454						
47	.075	.148	99.602						
48	.065	.127	99.728						
49	.053	.104	99.832						
50	.049	.096	99.928						
51	.037	.072	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
X54	.757	-.146	-.038	.013	.042	-.055	.009	.078	.078	.265	.020	-.120	.164	-.268	.062	.111	.012
X21	.753	.146	-.027	.031	.051	-.080	.060	.027	.042	-.033	-.002	.479	.095	.113	-.047	.040	-.001
X10	.688	.207	.066	.114	.039	.052	.164	-.121	.274	.115	.190	-.042	-.167	.012	.123	-.101	.149
X23	.680	.126	.110	.024	.155	.077	-.078	-.067	.135	.131	-.177	.044	.208	.042	-.207	-.028	.198
X26	.635	.034	.217	-.111	-.081	-.059	.272	.062	.254	.007	.139	.323	-.003	.019	.048	.104	-.322
X24	.607	.154	-.110	.030	.252	.388	-.201	.219	-.042	-.052	.140	.333	.032	-.029	-.068	.080	-.073
X29	.383	.148	.095	.063	-.116	-.076	.292	.383	.333	-.086	.339	-.020	-.059	-.096	-.128	-.113	.122
X5	.066	.719	.077	.118	.134	-.186	.095	-.059	.050	.096	.104	.086	.113	.016	-.065	-.013	-.014
X12	.098	.716	.023	.133	-.122	-.070	-.238	.231	.028	-.039	-.003	.134	.179	-.083	-.079	-.048	.188
X11	.106	.599	.122	.033	.120	.109	.177	.097	.246	.119	.043	.025	-.126	-.095	.053	-.080	.005
X2	-.093	.516	.056	.099	-.177	.348	-.091	.227	.098	-.249	.270	-.100	.006	.037	-.355	.004	.298
X45	.108	.496	.121	.200	-.115	.061	.119	-.326	-.099	.143	-.076	.196	.453	.063	-.028	.047	.075
X3	.402	.492	-.009	.324	-.120	.102	.038	.089	-.015	.320	.058	-.134	-.243	.150	.075	-.067	-.208
X49	-.008	.478	.119	-.339	.113	-.103	.183	.027	.019	-.279	.023	.062	-.213	.171	.054	.146	.043
X6	.355	.425	.082	.259	-.260	.092	.157	.232	-.022	.096	-.194	.204	-.065	.287	-.064	.092	-.194
X15	-.015	.406	-.008	-.372	.264	-.117	.141	.013	.164	.252	-.038	-.137	.335	.011	.149	.022	-.091
X39	-.072	.103	.791	-.019	.379	.011	-.084	.058	.098	.143	.006	-.066	.120	.202	-.129	.036	.030
X44	.190	.238	.710	-.039	.085	-.016	.160	.051	.021	-.243	.162	-.124	.064	.043	-.129	.048	.081
X36	.029	.103	.694	-.056	-.211	.262	.107	.048	.136	.186	-.112	.106	-.054	-.123	.102	.027	.257
X51	.086	-.089	.567	-.064	.190	-.095	-.018	.175	.005	-.068	.365	.279	.042	.216	.143	-.237	-.093
X14	.021	.301	.058	.796	.046	-.099	-.100	.201	.003	.084	-.008	-.004	-.091	.006	.078	.212	.064
X50	.203	.051	-.165	.739	.076	.177	-.003	-.072	-.026	-.153	.027	.222	-.025	-.137	-.062	-.031	-.218
X17	-.195	.048	-.045	.614	-.128	.039	.490	.216	.136	.107	-.096	-.103	.055	.170	.204	-.090	.040
X56	.105	.007	.159	.032	.781	.071	.059	.072	.022	-.020	.088	.065	.019	.018	-.144	-.009	.039
X41	.164	.263	.142	-.131	.541	-.313	.134	.024	.089	.006	.010	.035	.237	.089	.178	.101	.367
X22	.033	-.062	.099	.057	.009	.877	.013	.027	.050	-.001	.069	-.047	-.046	.074	-.031	-.020	.042
X34	.104	-.261	-.014	-.009	-.174	.514	.189	.023	-.184	-.006	-.298	.217	-.027	.063	.082	.387	.255
X33	-.039	.015	.166	.032	.157	.442	.099	.427	.023	.016	.027	.297	.005	-.155	.339	-.124	-.236
X30	-.029	.234	.132	-.145	-.058	.147	.695	.063	.321	.030	.085	.130	.070	.136	-.206	-.044	.023
X43	.300	-.040	.014	.073	.353	-.073	.613	-.015	-.144	-.078	-.037	.064	-.010	-.003	.105	.093	.105
X40	.020	.108	.208	.116	.021	.116	.054	.787	.051	.079	-.090	.056	-.032	.070	-.004	.094	-.073
X16	.061	.273	-.320	.222	.334	-.179	-.018	.501	.098	.176	.103	.120	.121	-.057	.133	.184	.147
X13	.241	.201	.063	.076	.165	-.009	.126	-.090	.755	-.108	.130	.088	-.050	-.083	-.003	.132	-.081
X4	.169	.054	.070	-.036	-.113	.021	-.043	.218	.702	.099	-.108	.143	.089	.243	.026	-.040	.025
X7	.263	-.081	.053	-.176	.256	.038	.099	.013	.412	.236	.026	.378	.286	-.096	-.299	.161	.040
X55	.140	.050	.029	-.060	-.131	-.126	.008	.179	-.031	.780	.128	.098	.055	.113	.063	.139	.011
X1	.228	.147	.038	.082	.213	.171	.031	-.091	.076	.638	.265	.089	-.038	-.049	-.063	.046	.176
X48	.069	.042	.017	-.051	.098	.019	-.030	-.079	-.004	.174	.808	-.038	-.017	.071	-.069	.253	.015
X18	.024	.137	.321	-.019	-.021	.068	.378	.184	-.076	.218	.470	.029	.147	.007	.068	.008	.054
X47	-.057	.113	.252	.128	-.013	.084	-.002	-.242	.180	.217	.431	.010	.383	.001	-.091	-.160	.175
X20	.242	.182	-.025	.136	.084	.050	.061	.073	.234	.175	-.083	.735	-.049	-.062	.137	.057	.006
X8	.037	.312	.111	.186	-.297	-.181	.198	.162	.118	-.061	.187	.389	.074	.125	-.296	-.035	.204
X25	.288	.066	-.179	.065	.096	.256	.135	.313	.107	.183	.340	.346	-.288	-.059	.218	-.104	.099
X46	.152	.038	.059	-.106	.105	-.078	.041	.045	.024	-.032	.053	-.026	.829	.164	.152	.045	-.090
X9	-.107	-.036	.056	-.132	-.054	-.033	-.094	.043	.235	-.109	.029	-.038	.065	.723	.389	.045	.074
X19	.204	.130	.024	.020	.102	.006	.371	-.103	.042	.179	.064	.057	.206	.594	-.241	.090	.192
X35	-.192	-.094	.330	.086	.096	.252	.184	.059	-.196	.164	.073	-.100	.117	.552	-.115	.009	-.018
X38	-.017	-.043	-.061	.069	-.094	-.001	-.018	.045	-.011	.028	-.036	.060	.121	.063	.825	.134	.077
X42	-.045	.064	.020	.124	.186	-.004	-.108	-.048	.081	.142	.079	.110	-.150	.243	.031	.801	-.095
X52	.126	-.104	-.021	-.022	-.124	.001	.125	.189	.025	.031	.160	-.075	.256	-.165	.146	.743	-.002
X53	.063	.073	.152	-.075	.111	.069	.096	-.055	-.034	.092	.074	.016	-.073	.091	.053	-.062	.813

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization. a. Rotation converged in 25 iterations.

## Lampiran 8

### Factor Analysis 3

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.594
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.929E3
	df	1128
	Sig.	.000

### Communalities

	Initial	Extraction		Initial	Extraction
X1	1.000	.686	X25	1.000	.779
X2	1.000	.864	X26	1.000	.845
X3	1.000	.809	X29	1.000	.654
X4	1.000	.714	X30	1.000	.805
X5	1.000	.656	X33	1.000	.786
X6	1.000	.725	X34	1.000	.805
X7	1.000	.775	X35	1.000	.654
X8	1.000	.666	X36	1.000	.804
X9	1.000	.778	X39	1.000	.886
X10	1.000	.796	X41	1.000	.813
X11	1.000	.560	X43	1.000	.672
X12	1.000	.764	X44	1.000	.782
X13	1.000	.709	X45	1.000	.687
X14	1.000	.853	X46	1.000	.792
X15	1.000	.707	X47	1.000	.666
X16	1.000	.770	X48	1.000	.722
X17	1.000	.844	X49	1.000	.588
X18	1.000	.598	X50	1.000	.782
X19	1.000	.719	X51	1.000	.778
X20	1.000	.743	X52	1.000	.748
X21	1.000	.860	X53	1.000	.791
X22	1.000	.805	X54	1.000	.826
X23	1.000	.708	X55	1.000	.813
X24	1.000	.856	X56	1.000	.748

Extraction Method: Principal Component Analysis.

## Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.981	16.626	16.626	7.981	16.626	16.626	4.379	9.123	9.123
2	3.823	7.964	24.591	3.823	7.964	24.591	3.403	7.090	16.213
3	3.183	6.631	31.221	3.183	6.631	31.221	2.758	5.745	21.958
4	2.722	5.671	36.893	2.722	5.671	36.893	2.482	5.172	27.130
5	2.139	4.456	41.349	2.139	4.456	41.349	2.269	4.727	31.857
6	2.062	4.296	45.645	2.062	4.296	45.645	2.155	4.489	36.346
7	1.891	3.939	49.584	1.891	3.939	49.584	2.130	4.437	40.783
8	1.791	3.731	53.315	1.791	3.731	53.315	2.080	4.333	45.117
9	1.594	3.321	56.636	1.594	3.321	56.636	2.037	4.244	49.360
10	1.542	3.213	59.849	1.542	3.213	59.849	2.033	4.235	53.595
11	1.408	2.934	62.783	1.408	2.934	62.783	2.024	4.216	57.811
12	1.342	2.795	65.578	1.342	2.795	65.578	2.009	4.186	61.997
13	1.290	2.687	68.265	1.290	2.687	68.265	1.712	3.568	65.565
14	1.214	2.529	70.794	1.214	2.529	70.794	1.704	3.550	69.115
15	1.163	2.422	73.216	1.163	2.422	73.216	1.532	3.192	72.307
16	1.045	2.177	75.393	1.045	2.177	75.393	1.482	3.086	75.393
17	.959	1.999	77.392						
18	.910	1.895	79.288						
19	.850	1.771	81.059						
20	.784	1.634	82.693						
21	.772	1.608	84.301						
22	.736	1.533	85.834						
23	.605	1.261	87.094						
24	.587	1.222	88.317						
25	.520	1.083	89.400						
26	.514	1.072	90.471						
27	.461	.959	91.431						
28	.421	.877	92.308						
29	.416	.867	93.175						
30	.396	.826	94.000						
31	.349	.726	94.727						
32	.313	.652	95.379						
33	.256	.533	95.912						
34	.243	.506	96.418						
35	.237	.493	96.911						
36	.225	.468	97.379						
37	.176	.367	97.746						
38	.165	.344	98.091						
39	.158	.329	98.419						
40	.142	.296	98.715						
41	.120	.251	98.966						
42	.099	.206	99.172						
43	.090	.188	99.360						
44	.079	.164	99.524						
45	.069	.145	99.669						
46	.066	.137	99.805						
47	.050	.104	99.909						
48	.044	.091	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
X21	.805	.135	-.020	-.008	.090	-.078	.092	.067	.056	-.058	.068	.159	.061	-.041	.049	.350
X54	.710	-.174	-.040	.048	.107	-.103	-.080	.033	.159	.075	.148	-.060	-.194	.133	.274	-.266
X10	.690	.141	.029	.129	.252	.006	.167	.008	-.040	.215	.055	-.068	-.004	.267	-.157	-.197
X26	.688	-.002	.190	-.107	.280	-.120	.279	.234	.027	.079	.047	-.108	.031	-.235	.100	.105
X24	.658	.192	-.093	-.012	-.010	.317	-.185	.325	.019	.111	-.023	.314	-.034	-.068	.075	.120
X23	.644	.111	.141	-.008	.192	.137	-.054	-.246	.166	-.128	.149	.220	-.067	.144	-.012	.038
X12	.097	.752	.044	.148	.068	-.066	-.252	.022	.157	-.020	.017	-.046	-.072	.093	.041	.223
X5	.118	.639	.060	.135	.035	-.218	.142	-.002	.295	.104	.082	.080	-.055	.034	-.164	.021
X2	-.129	.623	.089	.085	.135	.435	-.089	-.115	-.061	.321	-.207	-.048	-.021	.137	.041	.206
X11	.107	.569	.116	.099	.264	.022	.183	.176	-.028	.019	.145	.067	-.085	.058	-.092	-.146
X49	.005	.516	.132	-.283	.008	-.113	.270	-.010	-.207	-.041	-.126	.146	.224	.012	.076	.005
X3	.400	.448	.011	.400	-.021	.088	.066	.027	-.136	.095	.340	-.157	.073	-.176	-.146	-.223
X6	.410	.417	.076	.306	-.005	.130	.200	.090	.006	-.185	.155	-.229	.166	-.209	-.020	.191
X39	-.075	.084	.819	-.006	.100	.045	-.044	-.029	.166	.010	.152	.323	.132	.063	-.076	-.067
X44	.149	.261	.750	-.039	.061	.027	.181	-.123	.007	.155	-.189	.081	-.015	.045	.081	.016
X36	.039	.088	.613	-.035	.149	.230	.061	.216	.030	-.168	.176	-.307	-.109	.351	.043	.025
X51	.128	-.095	.597	-.060	.006	-.186	-.020	.396	.035	.258	-.041	.112	.258	-.013	-.148	.174
X14	.036	.287	.076	.828	-.010	-.056	-.145	-.012	-.088	-.010	.119	.100	-.030	.015	.122	.076
X17	-.215	.000	-.035	.729	.135	.035	.397	.118	.062	-.071	.055	-.176	.161	.057	.035	-.025
X50	.289	-.007	-.181	.660	-.038	.148	-.051	.148	.050	.011	-.209	.100	-.224	-.193	-.131	.148
X13	.271	.159	.031	.069	.730	-.050	.121	.050	.034	.108	-.125	.130	-.034	-.017	-.007	-.075
X4	.145	.078	.088	.013	.725	.042	-.047	.052	.016	-.124	.166	-.054	.287	-.034	.010	.129
X7	.282	-.089	.045	-.227	.485	.066	.101	.016	.250	.027	.262	.371	-.153	.000	.136	.269
X29	.309	.224	.155	.125	.416	-.086	.211	.117	-.177	.364	-.095	-.114	-.063	.094	.147	.095
X22	.031	-.038	.092	.034	.053	.851	.015	.203	-.037	.078	-.020	.032	.016	.032	-.044	-.107
X34	.128	-.219	-.063	-.009	-.176	.558	.170	.110	-.080	-.342	.059	-.080	.058	.216	.374	.172
X30	-.029	.216	.121	-.099	.376	.158	.713	.061	.115	.103	.037	-.053	.030	.018	-.036	.154
X43	.283	-.083	.039	.113	-.107	-.116	.623	.044	-.027	-.055	-.058	.326	-.064	.143	.130	-.042
X33	.004	.024	.158	.090	.047	.218	.029	.823	.032	-.080	-.019	.040	-.034	-.099	.047	-.050
X25	.332	.082	-.205	.113	.115	.098	.090	.612	-.220	.270	.167	.029	.025	.218	-.031	.060
X46	.133	-.024	.106	-.062	.025	-.118	-.009	.029	.755	.041	-.083	.077	.260	-.082	.289	-.024
X45	.167	.370	.077	.145	-.098	.095	.160	-.176	.564	-.098	.164	-.055	-.095	.030	-.075	.216
X47	-.036	.008	.204	.051	.167	.082	-.002	-.084	.492	.449	.123	-.050	-.105	.204	-.233	.099
X15	-.023	.330	-.005	-.258	.137	-.227	.137	.133	.477	-.025	.165	.094	.124	.056	.076	-.368
X48	.072	.035	.041	-.076	-.031	.027	-.001	-.012	-.002	.790	.201	.138	.053	.004	.141	.010
X18	-.005	.121	.346	.028	-.025	.023	.354	.208	.124	.447	.222	-.042	-.037	.061	.134	.062
X55	.112	.030	.042	.018	.015	-.091	.007	-.025	.030	.137	.851	-.065	.080	-.024	.175	.048
X1	.246	.076	.010	.081	.084	.151	.038	.064	.108	.291	.589	.184	-.147	.250	-.095	-.081
X56	.100	.007	.222	.012	.057	.039	.110	.063	.004	.102	-.007	.800	-.057	.038	-.085	-.067
X16	.037	.316	-.260	.335	.129	-.242	-.090	.272	.042	.091	.200	.371	.080	.127	.349	.031
X9	-.085	-.044	.062	-.042	.126	-.015	-.035	.018	.066	-.020	-.033	-.077	.852	.077	-.009	-.033
X19	.217	.087	.061	.067	.030	.125	.430	-.246	.262	.108	.204	.143	.446	.157	-.014	.167
X35	-.183	-.111	.370	.121	-.217	.333	.244	-.035	.163	.122	.152	.082	.392	-.031	-.108	.031
X53	.039	.085	.123	-.054	-.049	.088	.082	-.034	-.014	.071	.052	.048	.087	.849	-.050	.071
X41	.158	.219	.164	-.059	.066	-.377	.137	.047	.295	-.024	-.018	.431	.175	.461	.121	-.106
X52	.083	-.067	-.011	.033	.039	.025	.057	-.006	.102	.127	.097	-.039	-.035	-.054	.829	-.027
X8	.092	.339	.085	.165	.161	-.093	.180	-.003	.077	.176	-.017	-.193	.045	.123	-.022	.591
X20	.359	.137	-.100	.096	.260	-.034	.078	.409	.021	-.210	.276	.165	-.077	.028	-.056	.419

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.  
a. Rotation converged in 24 iterations.

<b>Lampiran 9</b>
-------------------

### Factor Analysis 4

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.611
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.750E3
	df	990
	Sig.	.000

#### Communalities

	Initial	Extraction		Initial	Extraction
X1	1.000	.712	X24	1.000	.848
X2	1.000	.867	X25	1.000	.717
X3	1.000	.778	X26	1.000	.836
X4	1.000	.682	X29	1.000	.655
X5	1.000	.620	X30	1.000	.797
X6	1.000	.765	X33	1.000	.808
X7	1.000	.745	X34	1.000	.829
X8	1.000	.650	X35	1.000	.653
X9	1.000	.790	X36	1.000	.772
X10	1.000	.753	X39	1.000	.868
X11	1.000	.578	X41	1.000	.736
X12	1.000	.761	X43	1.000	.698
X13	1.000	.685	X44	1.000	.775
X14	1.000	.824	X46	1.000	.785
X15	1.000	.795	X47	1.000	.586
X16	1.000	.761	X48	1.000	.733
X17	1.000	.837	X49	1.000	.621
X18	1.000	.623	X51	1.000	.784
X19	1.000	.723	X52	1.000	.745
X20	1.000	.739	X54	1.000	.811
X21	1.000	.863	X55	1.000	.722
X22	1.000	.798	X56	1.000	.698
X23	1.000	.726			

Extraction Method: Principal Component Analysis.



**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.745	17.211	17.211	7.745	17.211	17.211	4.267	9.481	9.481
2	3.510	7.799	25.010	3.510	7.799	25.010	2.826	6.281	15.762
3	3.059	6.798	31.808	3.059	6.798	31.808	2.733	6.073	21.835
4	2.679	5.954	37.762	2.679	5.954	37.762	2.308	5.129	26.964
5	2.108	4.683	42.446	2.108	4.683	42.446	2.292	5.093	32.058
6	2.016	4.479	46.925	2.016	4.479	46.925	2.235	4.967	37.025
7	1.763	3.918	50.843	1.763	3.918	50.843	2.232	4.960	41.985
8	1.657	3.683	54.526	1.657	3.683	54.526	2.169	4.821	46.806
9	1.525	3.389	57.915	1.525	3.389	57.915	2.017	4.482	51.288
10	1.446	3.214	61.129	1.446	3.214	61.129	1.941	4.313	55.601
11	1.347	2.994	64.123	1.347	2.994	64.123	1.928	4.285	59.886
12	1.284	2.853	66.976	1.284	2.853	66.976	1.855	4.121	64.007
13	1.208	2.684	69.660	1.208	2.684	69.660	1.707	3.794	67.802
14	1.151	2.559	72.219	1.151	2.559	72.219	1.574	3.497	71.299
15	1.056	2.347	74.566	1.056	2.347	74.566	1.470	3.267	74.566
16	.957	2.128	76.693						
17	.899	1.997	78.690						
18	.851	1.891	80.582						
19	.818	1.817	82.399						
20	.756	1.679	84.079						
21	.735	1.633	85.711						
22	.654	1.453	87.164						
23	.575	1.277	88.441						
24	.505	1.122	89.563						
25	.500	1.112	90.675						
26	.469	1.042	91.717						
27	.433	.962	92.679						
28	.396	.881	93.560						
29	.357	.793	94.353						
30	.305	.678	95.031						
31	.268	.596	95.627						
32	.258	.574	96.201						
33	.239	.530	96.732						
34	.224	.498	97.229						
35	.199	.442	97.671						
36	.169	.377	98.047						
37	.165	.366	98.413						
38	.142	.315	98.729						
39	.112	.249	98.977						
40	.107	.237	99.214						
41	.092	.204	99.419						
42	.084	.187	99.606						
43	.067	.149	99.755						
44	.060	.134	99.889						
45	.050	.111	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
X21	.844	.185	-.044	.087	.138	.171	-.094	.086	.097	-.065	-.134	-.053	.077	.052	.004
X26	.719	-.115	.162	.270	.249	-.118	-.075	.017	.252	.110	-.164	.071	.024	.092	.091
X24	.657	.243	-.106	.016	-.167	.252	-.134	.055	.333	.105	.325	-.036	-.025	.059	.012
X54	.645	-.237	-.009	.173	-.192	.018	.083	.186	-.055	.108	-.014	.214	-.260	.297	-.119
X23	.638	.132	.159	.199	-.041	.273	-.035	.154	-.262	-.134	.156	.059	-.051	-.015	-.134
X10	.605	-.059	.077	.379	.046	.063	.218	.183	-.120	.233	.110	.008	-.076	-.093	.226
X6	.529	.353	.038	-.068	.257	-.223	.388	.025	.160	-.182	.056	.047	.115	-.093	.044
X12	.141	.811	.067	.076	-.080	-.015	.130	.044	.029	-.043	-.066	.163	-.090	-.025	.077
X2	-.105	.713	.100	.128	.119	-.043	.043	-.147	-.088	.269	.423	-.104	-.023	.005	.107
X8	.144	.541	.098	.119	.450	-.110	.037	.080	.011	.066	-.212	-.177	.091	.038	-.009
X5	.144	.504	.082	.071	.151	.170	-.214	.123	-.052	.102	-.175	.312	-.075	-.203	.180
X39	-.064	.082	.816	.033	-.030	.310	-.022	.131	-.014	.018	.041	.150	.192	-.105	-.057
X44	.169	.186	.731	.050	.177	.155	.015	-.214	-.113	.193	.023	.021	-.021	.043	.142
X36	.014	.040	.704	.164	.127	-.222	.025	.230	.143	-.183	.208	-.006	-.086	.118	.099
X51	.127	-.063	.562	.036	.011	.141	-.101	-.025	.405	.300	-.213	-.080	.311	-.114	-.013
X13	.216	.078	.050	.756	.096	.137	.013	-.016	.021	.085	-.005	.074	-.014	.014	.128
X4	.184	.123	.072	.664	.088	-.089	.028	.070	.115	-.142	.010	.046	.318	-.026	-.169
X29	.312	.172	.120	.440	.267	-.031	.174	-.108	.140	.376	-.060	-.070	-.133	.110	.073
X7	.293	.058	.054	.389	.241	.325	-.385	.307	.052	-.060	.009	.080	-.041	.149	-.242
X30	.035	.077	.123	.295	.795	.039	.021	.016	.050	.043	.131	.124	.015	-.045	.124
X19	.250	.063	.063	-.022	.479	.219	.088	.221	-.270	.060	.099	.137	.461	.025	.013
X18	.036	.075	.326	-.084	.434	.025	.104	.197	.207	.423	.018	.157	-.072	.103	-.031
X56	.102	-.023	.160	.025	.005	.768	-.061	-.011	.125	.117	.090	.040	-.041	-.155	-.037
X41	.097	.093	.209	.140	.035	.598	.001	.109	-.086	-.008	-.241	.366	.127	.142	.218
X43	.269	-.276	.018	-.057	.405	.507	.206	-.057	-.004	-.022	-.062	-.028	-.115	.152	.197
X16	.033	.331	-.284	.150	-.122	.395	.304	.213	.296	.088	-.182	.149	.044	.291	.035
X17	-.179	-.015	-.051	.113	.365	-.025	.770	.004	.120	-.106	.023	-.022	.123	.072	-.126
X14	.039	.408	.055	.010	-.171	.163	.710	.133	.030	-.035	-.080	-.214	-.015	.127	-.072
X3	.434	.218	-.010	-.004	-.041	-.171	.563	.256	.035	.135	.122	.076	-.018	-.229	.190
X55	.142	.013	.050	-.059	.052	-.127	.098	.764	.051	.105	-.143	.097	.108	.146	-.084
X1	.185	.035	.073	.100	.035	.195	.062	.716	-.014	.227	.191	.060	-.113	-.041	-.002
X33	.034	-.037	.142	.037	.019	.032	.113	-.045	.830	-.057	.242	.110	-.065	.014	-.019
X25	.274	.014	-.177	.209	.065	.099	.131	.313	.520	.238	.162	-.194	-.022	.033	.214
X20	.386	.223	-.082	.253	.161	.163	-.029	.340	.434	-.274	-.119	-.153	.006	-.006	.000
X48	.036	.064	.020	-.013	.031	.095	-.109	.271	-.012	.775	.036	-.025	.084	.149	.014
X22	.027	-.029	.114	.031	.045	-.019	.009	.011	.200	.044	.847	-.119	.042	-.015	-.066
X34	.126	-.131	-.005	-.212	.188	-.063	-.068	.124	.074	-.406	.487	-.219	.086	.475	.058
X15	-.018	.060	.037	.108	.080	.080	-.082	.173	.039	.004	-.098	.827	.039	-.010	.180
X46	.187	.070	.098	-.039	.078	.137	-.074	-.124	.000	.042	-.102	.626	.271	.268	-.373
X9	-.091	-.085	.063	.137	-.039	-.073	.042	-.038	-.021	.004	.003	.098	.846	.029	.127
X35	-.123	-.095	.335	-.300	.282	.094	.154	.065	.001	.113	.283	.034	.425	-.105	-.158
X52	.072	-.033	-.008	.035	-.001	-.026	.038	.066	.003	.139	-.003	.091	-.007	.838	-.009
X49	.023	.238	.128	.031	.165	.095	-.140	-.121	-.006	.020	-.088	.115	.180	.004	.650
X11	.082	.308	.164	.325	.094	.098	.213	.210	.108	.028	.087	.150	-.106	-.116	.411
X47	-.049	.171	.248	.159	.201	.053	-.029	.218	-.145	.370	.078	.175	-.030	-.157	-.396

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 24 iterations.